



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**

**DIREKTORAT JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57955141, Laman www.gtk.kemdikbud.go.id

SALINAN

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
NOMOR 3830/B/HK.03.01/2022

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU PRAJABATAN

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN,

- Menimbang : a. bahwa Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan perlu melaksanakan program pendidikan profesi guru prajabatan yang sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan profesi dan kompetensi guru;
- b. bahwa Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2182/B/PD.00.02/2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan belum memenuhi perkembangan kebijakan pendidikan profesi dan kompetensi guru, sehingga perlu diganti;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 194, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4941) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru (Lembaran Negara Tahun 2017 Nomor 107, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6058);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 nomor 24);
6. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 nomor 156);
7. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem

- Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1462);
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 55 Tahun 2017 tentang Standar Pendidikan Guru (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 nomor 1146);
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 nomor 49);
 11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia tahun 2021 nomor 963);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TENTANG PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU PRAJABATAN.

Pasal 1

Dalam Peraturan Direktur Jenderal ini yang dimaksud dengan:

1. Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan yang selanjutnya disebut Program PPG Prajabatan adalah program pendidikan yang diselenggarakan setelah program sarjana atau sarjana terapan bagi lulusan Sarjana maupun Diploma Empat, baik dari kependidikan maupun non kependidikan bagi calon guru untuk mendapatkan Sertifikat Pendidik pada

pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

2. Sertifikat Pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru atau calon guru sebagai tenaga profesional.
3. Lembaga Pendidikan dan Tenaga Kependidikan yang selanjutnya disebut LPTK adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh Pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan.
4. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
5. Instruktur Program PPG Prajabatan yang selanjutnya disebut Instruktur adalah seseorang yang bertugas mengajarkan sekaligus memberikan pelatihan dan pembimbingan pada materi pembelajaran tertentu dalam suatu unit pembelajaran di bawah koordinasi Dosen.
6. Sekolah Mitra adalah satuan pendidikan yang menjadi mitra dari LPTK dalam kegiatan PPL Mahasiswa.
7. Guru Pamong adalah guru yang ditugaskan untuk mendampingi, membimbing, dan mengevaluasi mahasiswa yang melaksanakan praktik pengalaman lapangan di Sekolah Mitra.
8. Mahasiswa adalah calon guru peserta Program PPG Prajabatan.
9. Program Studi yang selanjutnya disebut Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu

dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.

10. Mata Kuliah Inti adalah mata kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa dan harus lulus sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan kelulusan Program PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional.
11. Mata Kuliah Pilihan Selektif adalah mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh LPTK yang berasal dari daftar mata kuliah pilihan PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional.
12. Mata Kuliah Pilihan Elektif adalah mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh LPTK dan berasal dari daftar mata kuliah pilihan PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional atau dari mata kuliah yang dikembangkan perguruan tinggi secara mandiri.
13. Praktik Pengalaman Lapangan yang selanjutnya disingkat PPL adalah kegiatan Mahasiswa untuk mempraktikkan kemampuannya dalam pembelajaran di Sekolah Mitra.
14. Satuan kredit semester yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada Mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha Mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler pada suatu Prodi.
15. Direktur Jenderal adalah direktur jenderal yang menyelenggarakan urusan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan.
16. Direktorat Jenderal adalah direktorat jenderal yang menyelenggarakan urusan di bidang pembinaan guru, pendidik lainnya, dan tenaga kependidikan.
17. Dinas Pendidikan adalah dinas yang bertanggung jawab di bidang pendidikan di wilayah provinsi atau daerah kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

Pasal 2

Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program PPG Prajabatan ini disusun sebagai acuan bagi:

- a. Direktorat Jenderal;
- b. LPTK;
- c. Perwakilan Republik Indonesia di luar negeri;
- d. Dinas Pendidikan;
- e. Mahasiswa; dan
- f. Instansi lain yang terkait dalam penyelenggaraan Program PPG Prajabatan.

Pasal 3

Ruang lingkup Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program PPG Prajabatan ini meliputi:

- a. pendahuluan;
- b. capaian pembelajaran;
- c. beban belajar;
- d. pembelajaran;
- e. penilaian;
- f. pelaksanaan Program PPG Prajabatan;
- g. penjaminan mutu;
- h. pembiayaan; dan
- i. penutup.

Pasal 4

Ruang lingkup Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program PPG Prajabatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Jenderal ini.

Pasal 5

Pada saat Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku, Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2182/B/PD.00.02/2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan (2022), dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 6

Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 21 Juli 2022

DIREKTUR JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN,

TTD

IWAN SYAHRIL

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Nunuk Suryani
NIP. 196611081990032001

SALINAN
LAMPIRAN
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
NOMOR 3830/B/HK.03.01/2022
TENTANG
PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU
PRAJABATAN

PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN
PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI GURU PRAJABATAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Rasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa Guru sebagai tenaga profesional memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, dan Sertifikat Pendidik yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dalam melaksanakan undang-undang tersebut, pemerintah menyelenggarakan sertifikasi guru melalui berbagai strategi seperti portofolio, Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), dan program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Sejak program sertifikasi guru dilaksanakan pada tahun 2007, dari total 2.735.784 guru ASN dan non ASN di Indonesia, sampai saat ini terdapat 1.115.035 guru yang telah memiliki Sertifikat Pendidik. Artinya masih ada 1.620.749 guru yang belum memiliki Sertifikat Pendidik berdasarkan Data Dapodik 2021. Pada sisi lain, dari jumlah guru yang sudah bersertifikat pendidik sampai dengan tahun 2024, terdapat guru yang akan memasuki usia pensiun sejumlah 222.061.

Terhitung sejak tahun 2022 data guru yang memasuki usia pensiun sampai dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tahun	Jumlah Guru Usia Pensiun
2022	77.124
2023	75.195
2024	69.762
Total	222.061

Dengan demikian, diperlukan rekrutmen guru baru pengganti guru yang memasuki usia pensiun.

Salah satu upaya pembenahannya adalah memfasilitasi lulusan perguruan tinggi yang akan mendaftar menjadi guru untuk mengikuti Program PPG Prajabatan.

Program PPG Prajabatan sudah berjalan sejak 2009 dengan berbagai moda pelaksanaan diantaranya: PPG PGSD Berasrama, PPG *Basic Science* Berasrama, PPG Terintegrasi Berkewenangan Tambahan, PPG SM3T, PPG SMK Kolaboratif, dan PPG Prajabatan Bersubsidi yang sudah menghasilkan 27.935 lulusan akan tetapi belum mencukupi kebutuhan guru. Selain itu, perkembangan dunia pendidikan membutuhkan guru yang mengawali karier profesi sebagai guru dengan kompetensi yang sesuai standar dan dinamika pendidikan.

Sejalan dengan itu Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek) mengeluarkan berbagai kebijakan tranformasi pendidikan melalui program Merdeka Belajar yang bertujuan untuk mewujudkan pendidikan berkualitas. Hal ini dilakukan melalui transformasi paradigma dalam cara belajar mengajar. Perubahan paradigma ini mengarah pada guru sebagai pembelajar sepanjang hayat yang reflektif. Perubahan tersebut dapat dilakukan melalui perbaikan yang berkelanjutan pada Program PPG Prajabatan. Sehubungan dengan perubahan tersebut, diperlukan petunjuk teknis pelaksanaan Program PPG Prajabatan ini.

B. Tujuan

Program PPG Prajabatan bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang mampu dan terampil dalam:

1. mengembangkan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila;
2. mengembangkan lingkungan belajar dan memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat; dan
3. mengembangkan diri sebagai guru profesional secara berkelanjutan dan menjadi panutan.

BAB II

CAPAIAN PEMBELAJARAN

Program PPG Prajabatan merupakan program pendidikan profesi guru yang berada di level 7 (tujuh) pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Hal ini berimplikasi pada capaian pembelajaran yang diharapkan pada level profesi. Adapun capaian pembelajaran lulusan Program PPG Prajabatan adalah sebagai berikut.

A. Sikap

Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, menjunjung tinggi etika profesi, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha.

B. Pengetahuan

1. Menguasai dan menerapkan teori dan konsep untuk menyusun alur belajar berdasarkan tingkat kompleksitas bidang ilmu yang terkait.
2. Memiliki pengetahuan untuk memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran.
3. Memahami strategi perencanaan tujuan belajar, indikator dan strategi pencapaian sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila.
4. Memahami pengetahuan tentang teknik evaluasi pembelajaran sesuai dengan perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar.

C. Keterampilan Umum

1. Bekerja sebagai guru secara profesional.
2. Membuat keputusan secara independen dalam menjalankan pekerjaan sebagai guru berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif.
3. Mengomunikasikan pemikiran/argumen atau karya inovasi yang bermanfaat bagi pengembangan profesi guru dan kewirausahaan,

yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi, kepada masyarakat terutama komunitas guru.

4. Evaluasi secara kritis terhadap kinerja dan keputusan sendiri atau sejawat.
5. Memimpin tim kerja dalam memecahkan permasalahan pendidikan dan peningkatan mutu sumber daya untuk pengembangan organisasi.
6. Membangun jejaring dan berkolaborasi dengan sejawat, profesi lain, dan pemangku kepentingan.
7. Bertanggung jawab atas pekerjaannya sebagai guru sesuai dengan kode etik profesinya.
8. Berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan sesuai dengan kebijakan nasional.
9. Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data serta informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya sebagai guru secara berkelanjutan.
10. Mampu menyelesaikan masalah terutama terkait pembelajaran.

D. Keterampilan Khusus

1. Mengembangkan pengetahuan profesional dalam pembelajaran berpusat pada peserta didik dan mewujudkan profil pelajar Pancasila secara akomodatif, adaptif dan progresif terhadap perkembangan zaman.
2. Mengembangkan lingkungan belajar yang aman dan nyaman serta memfasilitasi peserta didik belajar dengan melibatkan orang tua dan masyarakat.
3. Menunjukkan praktik pembelajaran profesional yang terdiri dari merancang, melaksanakan, melakukan asesmen, dan melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.
4. Mengembangkan kemampuan profesional yang berkelanjutan dan menerapkan keterampilan kepemimpinan dalam mengembangkan profesinya.

BAB III BEBAN BELAJAR

Beban belajar Program PPG Prajabatan tertuang dalam kurikulum Program Studi PPG. Kurikulum tersebut dikembangkan dengan mengacu pada profil lulusan Program PPG Prajabatan, yang mengawali karier sebagai guru dengan mengamalkan nilai-nilai Pancasila, menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat serta memiliki dasar-dasar kepemimpinan. Kurikulum Program PPG Prajabatan dirancang untuk memfasilitasi Mahasiswa mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) pada bidang studi atau program keahlian tertentu. Adapun kurikulum Program PPG Prajabatan adalah sebagai berikut.

A. Struktur Kurikulum Prodi PPG Prajabatan

Kurikulum Program PPG Prajabatan terdiri atas tiga kelompok mata kuliah, yaitu:

1. Mata Kuliah Inti merupakan mata kuliah yang wajib diambil oleh Mahasiswa dan harus lulus sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan kelulusan Program PPG Prajabatan.
2. Mata Kuliah Pilihan Selektif merupakan mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh LPTK. Mata kuliah pilihan selektif berasal dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional.
3. Mata Kuliah Pilihan Elektif merupakan mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional atau dari mata kuliah yang dikembangkan perguruan tinggi secara mandiri.

Beban belajar Program PPG Prajabatan ditetapkan sebanyak 36 (tiga puluh enam) sks sampai dengan 40 (empat puluh) sks. Untuk Program PPG Prajabatan, beban belajar sebanyak 39 (tiga puluh sembilan) sks ditempuh selama 2 (dua) semester. Beban belajar yang harus ditempuh disajikan dalam tabel 3.1. dan 3.2.

Tabel 3. 1. Beban Belajar Mata Kuliah Inti

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)
1.	Filosofi Pendidikan Indonesia	2
2.	Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3
3.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I	3
4.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II	3
5.	Pembelajaran Sosial Emosional	3
6.	Seminar Pendidikan Profesi Guru	1
7.	Projek Kepemimpinan I	1
8.	Projek Kepemimpinan II	1
9.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	6
10.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II	10

Tabel 3. 2. Beban Belajar Mata Kuliah Pilihan Selektif

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)
1.	Literasi dalam Lintas Mata Pelajaran	2
2.	Literasi Dasar*	2
3.	Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran	2
4.	Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus	2
5.	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	2
6.	Pembelajaran Berdiferensiasi	2
7.	Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran	2
11.	<i>Design Thinking</i>	2
12.	<i>Computational Thinking</i>	2
13.	Pendidikan di Daerah Khusus	2
14.	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	2
15.	Bahasa Inggris untuk Guru SD**	2

Catatan:

* Hanya berlaku untuk bidang studi PGSD dan PG PAUD

**Hanya berlaku untuk bidang studi PGSD

Tabel 3.3. Distribusi Mata Kuliah

Semester 1	Jumlah sks	Semester 2	Jumlah sks
Filosofi Pendidikan Indonesia	2	Pembelajaran Sosial Emosional	3
Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II	3
Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I	3	MK Pilihan Selektif/MK Pilihan Elektif	2
MK Pilihan Selektif	2	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II	10
MK Pilihan Elektif*	2	Projek Kepemimpinan II	1
Projek Kepemimpinan I	1	Seminar Pendidikan Profesi Guru	1
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	6		
Total	19		20

* Catatan: MK Pilihan Elektif boleh diambil dari MK Pilihan Selektif jika LPTK tidak menyediakan MK Pilihan Elektif

B. Kelompok dan Deskripsi Mata Kuliah

1. Mata Kuliah Inti

Mata Kuliah Inti terdiri dari 10 (sepuluh) mata kuliah dan berjumlah 33 (tiga puluh tiga) sks yang meliputi mata kuliah Filosofi Pendidikan Indonesia, Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya, Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I dan II, Pembelajaran Sosial Emosional, Seminar Pendidikan Profesi Guru, Projek Kepemimpinan I dan Projek Kepemimpinan II, dan PPL I dan PPL II.

a. Filosofi Pendidikan Indonesia

Mata kuliah ini mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan Mahasiswa dalam memaknai dan menghayati dasar-dasar Pendidikan Ki Hajar Dewantara (KHD) sebagai sebuah filosofi pengembangan Pendidikan Nasional. Mata kuliah ini melatih Mahasiswa untuk secara reflektif, kritis dan kolaboratif menelaah pemikiran-pemikiran KHD dan bagaimana

strateginya dalam mewujudkan pendidikan yang berpihak pada anak sesuai dengan keberagaman konteks sosial budaya dan nilai-nilai luhur Indonesia. Proses perkuliahan dilakukan dengan menekankan dialog kritis sehingga Mahasiswa menjadi lebih reflektif dan tajam dalam mengkritisi praktik-praktik baik dalam pendidikan yang berpihak pada peserta didik.

b. Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya

Pada mata kuliah ini memfasilitasi Mahasiswa memperdalam penguasaan kerangka berpikir dalam memahami cara peserta didik belajar dengan pengintegrasian teori perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional dan latar belakang budaya. Keterhubungan dengan mata kuliah PPL di sekolah membuat Mahasiswa dapat belajar lebih dalam dari sekedar konsep teoritis.

Mahasiswa juga diharapkan untuk memperkuat keterampilan penggunaan strategi-strategi pendekatan pembelajaran seperti *developmentally appropriate practice*, *culturally responsive pedagogy* dan *teaching at the right level* untuk membedah profil dan cara belajar peserta didik. Dengan demikian Mahasiswa dapat membuat berbagai keputusan terkait pengajaran yang inklusif serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan berpihak pada peserta didik. Mata kuliah Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya terhubung dengan mata Kuliah PPL I.

c. Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I membekali Mahasiswa dengan pendalaman pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip pembelajaran yang meliputi merancang kegiatan pembelajaran, menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan berpihak pada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, termasuk peserta didik, guru dan pihak lainnya, dengan menggunakan prinsip ekosistem pembelajaran, serta mengelola pembelajaran yang efektif dan reflektif. Mata kuliah ini juga membekali Mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan mendesain asesmen, menyediakan umpan balik dan laporan belajar peserta didik

secara terbimbing. Untuk memperdalam dan mengkontekstualisasikan pengetahuan Mahasiswa tentang teori yang dipelajari, pelaksanaan mata kuliah ini memadukan data observasi yang meliputi cara guru mengajar dan peserta didik belajar dengan kajian teoretis. Observasi ini dilaksanakan oleh Mahasiswa pada mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 1. Dengan demikian mata kuliah ini terhubung dan bersinergi dengan mata kuliah PPL I.

d. Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II

Mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II ini adalah kelanjutan dari mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I. Mata kuliah ini memiliki komponen praktik lebih banyak daripada di semester I, dengan fokus yang sama yaitu pendalaman pengetahuan dan keterampilan tentang prinsip pembelajaran yang meliputi merancang kegiatan pembelajaran, menciptakan lingkungan kelas yang aman, nyaman dan berpihak pada semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran, termasuk peserta didik, guru, dan pihak lainnya dengan menggunakan prinsip ekosistem pembelajaran, serta mengelola pembelajaran yang efektif dan reflektif. Mata kuliah ini juga membekali Mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan mendesain asesmen, menyediakan umpan balik dan laporan belajar peserta didik secara mandiri. Untuk memperdalam dan mengkontekstualisasikan pengetahuan Mahasiswa tentang teori yang dipelajari, pelaksanaan mata kuliah ini memadukan data observasi yang meliputi cara guru mengajar dan peserta didik belajar dengan kajian teoretis disertai praktik mandiri. Kegiatan perencanaan dan praktik pembelajaran dan asesmen ini akan terintegrasi dengan PPL di Semester II. Dengan demikian mata kuliah ini terhubung dan bersinergi dengan mata kuliah PPL II.

e. Pembelajaran Sosial Emosional

Mata Kuliah Pembelajaran Sosial Emosional merupakan mata kuliah yang terhubung dengan mata kuliah PPL II. Mahasiswa akan mempelajari Kerangka Kompetensi Sosial dan Emosional

(KSE) berdasarkan kerangka dari *Collaborative for Academic, Social, and Emotional Learning* (CASEL). Kerangka kompetensi yang akan dibahas adalah Kesadaran Diri, Pengelolaan Diri, Kesadaran Sosial, Keterampilan dalam Hubungan Sosial dan Pengambilan Keputusan yang Bertanggung Jawab. Kerangka kompetensi ini akan digunakan sebagai pendekatan holistik dalam pendidikan sehingga Mahasiswa dapat melihat perkembangan dirinya sendiri dan perkembangan peserta didik sepanjang proses pembelajaran. Mahasiswa akan banyak sekali melakukan refleksi diri dan mengevaluasi proses pembelajaran bagi dirinya dan peserta didik. Mahasiswa diharapkan memahami berbagai cara implementasi keterampilan sosial emosional dalam pembelajarannya.

Dalam mata kuliah ini, Mahasiswa akan memperdalam keterampilan observasi, keterampilan membangun relasi hubungan sosial serta keterampilan dalam mengambil keputusan-keputusan yang mempertimbangkan kebutuhan peserta didik.

f. Seminar Pendidikan Profesi Guru

Mata kuliah Seminar Pendidikan Profesi Guru memfasilitasi calon guru meningkatkan kemampuan melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti PPG dalam bentuk Jurnal Refleksi. Jurnal Refleksi merupakan Portofolio digital yang menggambarkan peningkatan kemampuan berdasarkan artefak-artefak berupa tugas perkuliahan, laporan observasi kelas, dokumentasi pembelajaran peserta didik, foto atau video pengajaran, materi pembelajaran yang dirancang dan/atau dikembangkan, catatan-catatan anekdot, hasil wawancara dengan peserta didik dan/atau orang tua, catatan observasi Dosen, Guru Pamong, guru lainnya dan/atau Mahasiswa lainnya, instrumen asesmen terhadap diri sendiri dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan bukti peningkatan kemampuan. Jurnal refleksi tersebut dipresentasikan kepada tiga (3) asesor/penguji, yang terdiri dari Dosen Pembimbing Seminar (DPS), Instruktur, dan Dosen bukan Dosen Pembimbing Seminar (Non DPS). Kelulusan Mahasiswa

ditentukan oleh kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran di setiap mata kuliah, hasil refleksi terhadap proses peningkatan kompetensi yang diperoleh selama mengikuti Program PPG Prajabatan dan kelengkapan portofolio.

g. **Projek Kepemimpinan I**

Mata kuliah ini mengembangkan kemampuan kepemimpinan Mahasiswa melalui kegiatan pembelajaran layanan (*service learning*) berbasis komunitas dalam bentuk Projek. Projek ini bertujuan untuk mengasah kepekaan Mahasiswa terhadap kebutuhan dan tantangan yang dihadapi komunitas terutama yang berkaitan dengan pembelajaran peserta didik di daerahnya, serta berinisiatif mengembangkan alternatif solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan tantangan tersebut. Melalui Projek kepemimpinan ini, Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional, manajemen Projek, kerjasama, analisis kebutuhan, pengambilan keputusan dan empati terhadap komunitas yang mereka layani. Pada mata kuliah ini, Mahasiswa melakukan pengamatan, identifikasi masalah di komunitasnya, dan menyusun dokumen rancangan layanan.

h. **Projek Kepemimpinan II**

Mata kuliah ini merupakan kelanjutan dari mata kuliah Projek Kepemimpinan I. Mahasiswa memilih dan menentukan satu rancangan projek yang telah dibuat. Melalui perkuliahan ini, Mahasiswa diharapkan dapat menyusun dengan lebih detail inisiatif dan strategi eksekusi projek kepemimpinan yang telah dipilih demi mendorong kemandirian sekolah/komunitas dalam menemukan esensi dan potensinya serta memanfaatkan sumberdaya dan nilai kebijaksanaan setempat secara kontekstual dan berkesinambungan. Capaian perkuliahan ini tidak hanya membentuk kepemimpinan Mahasiswa yang berdampak terhadap kemandirian komunitas/sekolah, melainkan juga berkontribusi bagi peningkatan kualitas pembelajaran serta pembentukan potensi dan karakter peserta didik secara berkesinambungan. Hasil inisiasi dan proses

penyusunan proyek kepemimpinan ini dituangkan dalam dokumen laporan proyek, dipaparkan, direfleksikan, dan diusulkan kepada sekolah/komunitas terkait.

i. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I

Mata kuliah PPL 1 memfasilitasi Mahasiswa mengembangkan dan memperkuat kompetensinya dalam memahami peserta didik, proses dan lingkungan belajar peserta didik, merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran secara kontekstual, serta mampu mengambil keputusan profesional. Pengembangan kompetensi dilakukan secara bertahap: (1) melakukan observasi rencana pembelajaran dan praktik pembelajaran di kelas guna memperoleh pemahaman tentang karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, implementasi prinsip pengajaran dan asesmen pembelajaran; (2) membantu Guru Pamong dalam melaksanakan pembelajaran; (3) merancang perangkat pembelajaran yang diawali dengan analisis materi dan kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan bidang studinya masing-masing, melaksanakan pembelajaran terbimbing, dan melakukan refleksi dan evaluasi atas pembelajaran untuk mengembangkan perangkat dan melaksanakan pembelajaran berikutnya. Mata kuliah ini terhubung dengan Mata Kuliah Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya dan Mata Kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I.

j. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Mata kuliah PPL II bertujuan untuk memfasilitasi Mahasiswa dalam memperkuat kompetensinya sebagai guru profesional yang reflektif dan berfokus pada pengembangan potensi siswa baik dari aspek akademik maupun non akademik, serta ikut serta dalam pemecahan masalah terkait peningkatan kualitas pendidikan. Untuk mencapai tujuan mata kuliah ini, Mahasiswa akan melakukan berbagai kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap, meliputi: (1) observasi dan wawancara untuk menguatkan pemahaman Mahasiswa terhadap karakter peserta didik, kurikulum, dan lingkungan sekolah, (2) mendesain kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil observasi terhadap

kegiatan pembelajaran, pemahaman peserta didik, kurikulum dan lingkungan sekolah, (3) melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, (4) melakukan asesmen pembelajaran yang bervariasi dan otentik sesuai dengan tujuan pembelajaran, (5) merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan, (6) mengeksplorasi kegiatan lain selain pembelajaran terkait tugas dan fungsinya sebagai guru profesional, (7) melakukan inovasi meningkatkan kualitas pendidikan. Mata kuliah ini terhubung dengan mata kuliah Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II.

2. Mata Kuliah Pilihan Selektif

Program PPG Prajabatan menyediakan 12 (dua belas) mata kuliah pilihan selektif. Pada semester I dan semester II, Mahasiswa memilih satu mata kuliah pilihan selektif dari daftar mata kuliah pilihan selektif yang disediakan. 12 (dua belas) mata kuliah tersebut yaitu Literasi dalam Lintas Mata Pelajaran, Literasi Dasar, Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran, Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus, Perancangan dan Pengembangan Kurikulum, Pembelajaran Berdiferensiasi, Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran, *Design Thinking*, *Computational Thinking*, Pendidikan di Daerah Khusus, Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia, dan Pembelajaran Bahasa Inggris. Mata kuliah Pembelajaran Bahasa Inggris merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh Mahasiswa dari bidang studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).

Deskripsi 12 (dua belas) mata kuliah pilihan selektif tersebut adalah sebagai berikut.

a. Literasi Dasar

Mata kuliah ini bertujuan untuk memfasilitasi Mahasiswa dalam mempelajari pengetahuan konsep literasi, pembelajaran dan asesmen literasi, keragaman kegiatan membaca, lingkungan belajar kaya literasi dan literasi diri. Mahasiswa diharapkan dapat terampil dalam memahami, menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi

tentang kompetensi literasi serta mengembangkannya dalam berbagai bentuk (untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik). Mahasiswa juga diharapkan dapat menunjukkan sikap saling menghargai, kerjasama, mandiri, dan bertanggung jawab atas pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam mengeksplorasi literasi di sekolah dasar.

Kegiatan perkuliahan akan dilakukan dengan beragam model: *case study*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Mahasiswa akan melakukan beragam kegiatan secara mandiri dan atau kelompok dengan menggunakan ilustrasi pada kasus-kasus tentang literasi di Sekolah Dasar dan setelahnya dilakukan pencarian solusi, pembentukan dan pengembangan informasi, dan juga implementasinya.

b. Literasi Lintas Mata Pelajaran

Mata kuliah ini bertujuan untuk memfasilitasi Mahasiswa dalam mempelajari pengetahuan konten area literasi, keterampilan literasi dan praktiknya dalam berbagai mata pelajaran (multiliterasi dan multimodal), lingkungan belajar kaya literasi dan literasi diri. Mahasiswa diharapkan dapat terampil dalam memahami, menginterpretasi, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tentang kompetensi literasi serta mengembangkannya dalam berbagai bentuk (untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik). Mahasiswa juga diharapkan dapat menunjukkan sikap saling menghargai, bekerjasama, mandiri, dan bertanggung jawab atas pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam mengeksplorasi literasi dan kaitannya dengan berbagai mata pelajaran lain.

Kegiatan perkuliahan akan dilakukan dengan beragam model: *case study*, *problem based learning*, dan *project based learning*. Mahasiswa akan melakukan beragam kegiatan secara mandiri dan atau kelompok dengan menggunakan ilustrasi pada kasus-kasus tentang literasi di SMP dan setelahnya dilakukan pencarian solusi, pembentukan dan pengembangan informasi,

dan juga implementasinya dalam berbagai mata pelajaran, terutama dalam penerapan multirasi dan multimodal.

c. Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran

Pada mata kuliah ini Mahasiswa mengeksplorasi dan mengintegrasikan teknologi, media dan metode dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik (*student engagement*) dan kualitas hasil belajar dengan berbagai pilihan metode pembelajaran seperti *problem-based learning*. Mahasiswa akan mempelajari; perkembangan teknologi, media dan metode pembelajaran, lingkungan belajar abad ke-21, teknologi inovatif dan perubahan pembelajaran, teknologi dan media untuk pembelajaran, pemanfaatan perangkat digital (*digital device*), perangkat web dalam pembelajaran, teknologi dan media untuk pembelajaran jarak jauh (*distance learning*), serta cara meningkatkan kualitas pembelajaran dengan *new media* dan multimedia. Mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan berbagai strategi pembelajaran berbasis teknologi untuk merespon kebutuhan belajar peserta didik, memaksimalkan potensi teknologi untuk membangun kolaborasi dan kemandirian peserta didik, serta meningkatkan kesadaran dan komitmen penggunaan teknologi secara bertanggung jawab dan beretika.

d. Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus

Pada mata kuliah ini Mahasiswa mempelajari berbagai macam kondisi anak berkebutuhan khusus dan implikasinya dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Mahasiswa juga mengeksplorasi bentuk-bentuk layanan, aturan penempatan (*placement setting*), dukungan, pendekatan instruksional, kolaborasi dengan rekan sejawat, pendukung ahli, dan seluruh siswa di kelas, serta teknik pendokumentasian. Melalui studi kasus, Mahasiswa menunjukkan kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengoptimalkan potensi komunitas, serta membuat rancangan pembelajaran untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik secara holistik.

e. Perancangan dan Pengembangan Kurikulum

Mata kuliah Perancangan dan Pengembangan Kurikulum membekali Mahasiswa dengan pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam mendesain kurikulum mata pelajaran dengan menggunakan kerangka *Understanding by Design* (UbD). Materi yang dipelajari meliputi konsep dasar pengembangan kurikulum, pengembangan kurikulum menggunakan kerangka UbD, desain hasil belajar peserta didik, desain penilaian hasil belajar peserta didik, desain pengalaman belajar peserta didik, dan penilaian desain kurikulum. Melalui pembelajaran kolaboratif dengan *Case Method* dan *Team Based Project*, Mahasiswa diharapkan mampu merancang dan menilai desain kurikulum mata pelajaran yang relevan dengan kebutuhan satuan pendidikan dengan menggunakan kerangka UbD, dan dapat mengartikulasikan rasional pilihan desain kurikulum yang dibuatnya untuk mencapai hasil belajar peserta didik.

f. Pembelajaran Berdiferensiasi

Mata kuliah Pembelajaran Berdiferensiasi membekali Mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dalam merancang dan mengelola kegiatan pembelajaran yang berdiferensiasi. Melalui beragam metode pembelajaran aktif, antara lain studi kasus, Mahasiswa mampu mengenali keragaman peserta didik, merespon kebutuhan belajar peserta didik, dan mengidentifikasi hambatan dalam kurikulum yang bisa menghalangi setiap peserta didik untuk berpartisipasi, untuk merancang pembelajaran dan asesmen yang terpersonalisasi.

g. Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran

Mata kuliah ini memberikan kompetensi baik pengetahuan, keterampilan, sikap, pengalaman belajar, dan literasi Mahasiswa terkait desain instruksional dengan metoda daring dan bauran baik sinkron maupun asinkron. Melalui pembelajaran berbasis kasus/masalah/projek, Mahasiswa mampu merancang dan mengevaluasi rancangan desain instruksional sesuai dengan lingkungan sekolah Mahasiswa sehingga tercapai pembelajaran yang optimal dengan peserta

didik yang partisipatif, interaktif, dan terlibat aktif. Mahasiswa mendiskusikan kesenjangan akses teknologi dan solusinya terkait pengajaran dan pembelajaran dengan merujuk hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional.

h. *Design Thinking*

Dalam mata kuliah ini, Mahasiswa akan mempelajari dan menerapkan *Design Thinking* dalam pembelajaran serta praktik persekolahan. *Design Thinking* merupakan sebuah pola pikir dan metodologi kreatif; menggunakan pendekatan empati-iteratif untuk mengembangkan berbagai inovasi humanis yang bersifat *user-centered* (berpihak pada pengguna). Mahasiswa akan mempelajari definisi dan metodologi *Design Thinking*, kemudian mengeksplorasi penggunaan *Design Thinking* untuk mengembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa sesuai bidang studi dan jenjang yang diampu olehnya. Mahasiswa juga mengeksplorasi berbagai aspek penerapan *Design Thinking* dalam praktik operasional sekolah untuk menciptakan iklim inovasi dan kolaborasi di sekolah. Setelah mengikuti mata kuliah ini, Mahasiswa diharapkan memiliki kecakapan menerapkan pola pikir, metodologi serta teknik-teknik *Design Thinking* baik dalam konteks pembelajaran maupun praktik operasional sekolah, sesuai perannya sebagai guru.

i. *Computational Thinking*

Mata kuliah ini mencakup pemahaman tentang *Computational Thinking* (CT), yang merupakan literasi "baru"; kenapa diperlukan sejak usia dini pada era kini; dan bagaimana diimplementasikan dalam mata pelajaran di semua jenjang pendidikan. Pada mata kuliah ini Mahasiswa akan mempelajari CT sebagai sebuah pendekatan dalam memecahkan masalah, mendesain sistem, dan memahami perilaku manusia dengan menggunakan konsep-konsep komputasi dalam ilmu komputer. Mahasiswa akan menelaah CT sebagai pendekatan dalam menghadapi permasalahan-permasalahan yang menantang, kompleks dan ambigu dan menghasilkan solusi yang efektif,

efisien dan optimal. Mahasiswa diharapkan memahami berbagai cara implementasi CT dan dapat mengaplikasikan CT lintas disiplin dan kurikulum dengan berpegang pada empat keterampilan dasar: dekomposisi, abstraksi, berpikir algoritmik, pengenalan pola. Kegiatan pembelajaran dilakukan melalui studi/eksplorasi mandiri, diskusi kelompok, riset dan membangun portofolio yang mencerminkan hasil refleksi pengalaman belajar. Mahasiswa juga diajak untuk melakukan simulasi integrasi CT dalam salah satu topik mata pelajaran yang dipilih dan mengusulkan RPP-nya.

j. Pendidikan di Daerah Khusus

Pada mata kuliah ini Mahasiswa menerapkan metode pembelajaran reflektif, kolaboratif, serta berbasis proyek dan penyelesaian masalah dalam mengeksplorasi pola pikir dan konsep dasar mengenai daerah khusus, yang dapat diterapkan di semua jenjang sekolah. Mahasiswa juga akan mengeksplorasi teori-teori melalui studi kasus untuk menganalisis pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang akan digunakan dalam mengembangkan materi pembelajaran yang adaptif dan kontekstual, beserta asesmen yang tepat dalam setiap pembelajaran, para Mahasiswa akan mengangkat isu-isu pendidikan di daerah khusus, yang akan menghasilkan pemikiran kritis untuk dapat menemukan solusi yang tepat dalam pengajaran mereka. Mata kuliah ini akan dinilai berdasarkan proyek tengah semester berupa penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengacu pada silabus dan proyek akhir semester berupa pengembangan materi pembelajaran dan simulasi mengajar yang dilakukan secara kolaboratif. Mata kuliah ini juga akan menghasilkan kompilasi RPP serta materi pembelajaran di daerah khusus untuk level SD, SMP, dan SMA, beserta referensi terkait lainnya.

k. Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia

Pada mata kuliah ini Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor sosial, budaya, ekonomi, dan politik yang mempengaruhi pendidikan di Indonesia sejak masa penjajahan hingga masa

kini. Mahasiswa diharapkan dapat memahami bagaimana faktor-faktor tersebut memberikan tantangan tersendiri bagi proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pemahaman tersebut dalam menganalisis dan merefleksikan isu-isu pendidikan dan pembelajaran di Indonesia, serta dalam merancang pembelajaran. Mahasiswa juga diharapkan dapat mengembangkan kesadaran moral dan kultural kebangsaan tentang pendidikan di Indonesia sebagai guru yang berorientasi kepada peserta didik. Mata kuliah ini akan dinilai berdasarkan proyek tengah semester berupa riset tentang penerapan pembelajaran di sekolah pada mata pelajaran tertentu yang menerapkan 'Scaffolding' pada 'Zone of Proximal Development (ZPD)'. Di akhir semester, Mahasiswa akan membuat proyek "Kampanye Praktik Baik" dengan menggunakan hasil riset pada proyek tengah semester. Proyek akhir semester ini berupa hasil refleksi dan rancangan praktik baik yang dipresentasikan melalui media kreatif.

1. Bahasa Inggris untuk Guru SD

Mata Kuliah Bahasa Inggris merupakan mata kuliah pilihan wajib untuk Mahasiswa bidang studi PGSD. Melalui diskusi dan berbagai aktivitas interaktif, mata kuliah ini membekali Mahasiswa dengan kemampuan menggunakan Bahasa Inggris secara lisan terkait dengan jati diri, keluarga, hobi, pekerjaan, sekolah, dan lingkungan. Selain itu, Mahasiswa mampu membuat teks sederhana tertulis terkait topik tersebut serta mendeskripsikan pengalaman, peristiwa, dan dapat menyampaikan pendapat. Materi ini diharapkan dapat membekali para Mahasiswa untuk menggunakan bahasa kelas (*classroom language*) yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. Mahasiswa juga diharapkan dapat memahami dan memiliki kemampuan untuk membuat Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) Bahasa Inggris di sekolah dasar. Mata kuliah ini juga membekali Mahasiswa dengan strategi pembelajaran Bahasa Inggris secara mandiri.

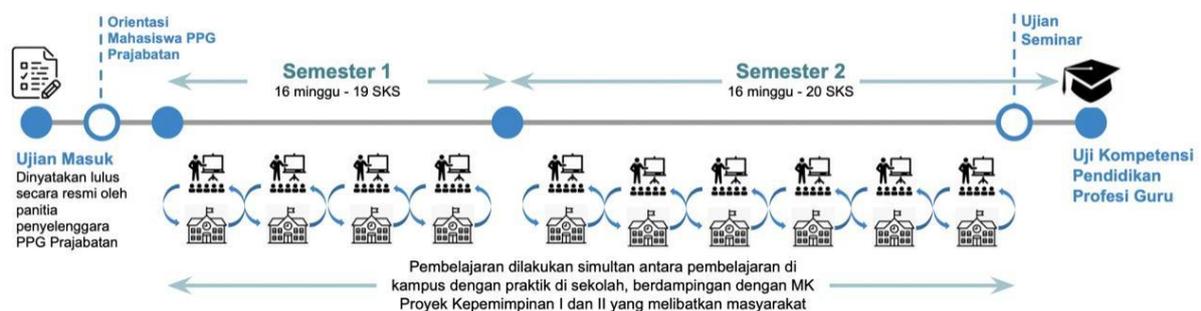
3. Mata Kuliah Pilihan Elektif

Mata Kuliah Pilihan Elektif adalah mata kuliah yang dipilih oleh Mahasiswa dari sejumlah pilihan yang disediakan oleh LPTK. Mata kuliah pilihan elektif berasal dari daftar mata kuliah pilihan Program PPG Prajabatan yang ditetapkan secara nasional atau dari mata kuliah yang dikembangkan LPTK secara mandiri. Pada semester I Mahasiswa memilih satu Mata Kuliah Pilihan Elektif. Pada semester II Mahasiswa hanya memilih satu mata kuliah dari daftar Mata Kuliah Pilihan Selektif atau Mata Kuliah Pilihan Elektif yang disediakan oleh LPTK penyelenggara. Mata Kuliah Pilihan Elektif diambil dari Mata Kuliah Pilihan Selektif jika LPTK tidak menyediakan Mata Kuliah Pilihan Elektif

BAB IV PEMBELAJARAN

Pembelajaran Program PPG Prajabatan diselenggarakan melalui *hybrid* yang merupakan kombinasi moda daring dan luring dan disesuaikan dengan kebijakan pemerintah dalam hal pandemi dan kondisi LPTK. Pembelajaran didesain untuk menghubungkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh baik dalam perkuliahan di kampus maupun praktik di sekolah. Berbagai pengalaman belajar Mahasiswa didesain untuk menumbuhkan kompetensi sebagai guru profesional.

Sekolah, kampus, dan masyarakat menjadi tempat Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar melalui berbagai mata kuliah dalam satu tahun mengikuti Program PPG Prajabatan. Secara infografis, proses pembelajaran Program PPG Prajabatan sebagaimana pada Gambar 4.1 berikut.



Gambar 4. 1. Proses Pembelajaran Program PPG Prajabatan

Untuk menjadi Mahasiswa Program PPG Prajabatan, calon Mahasiswa diwajibkan mengikuti Ujian Masuk. Setelah dinyatakan lulus secara resmi oleh panitia penyelenggara PPG, Mahasiswa mengikuti serangkaian kegiatan yang diawali dengan orientasi. Kegiatan berikutnya adalah pembelajaran selama satu tahun secara simultan yang dilaksanakan di kampus, di sekolah, dan di masyarakat. Pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kemampuan Mahasiswa dalam memecahkan masalah dan kemampuan lainnya dalam rangka membangun profil pelajar Pancasila pada peserta didiknya. Pembelajaran dilakukan melalui penerapan metode yang beragam berdasarkan kekhasan mata kuliah.

Pembelajaran setiap mata kuliah dilaksanakan dengan mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang dikembangkan oleh Kemdikbudristek sebagai standar minimum sebagaimana contoh pada format

1. Namun demikian, Prodi penyelenggara PPG dapat mengembangkan desain pembelajaran lebih lanjut sesuai konteks masing-masing LPTK. Proses perkuliahan terdiri dari 16 (enam belas) kali pertemuan dengan rincian: 14 (empat belas) kali pertemuan untuk proses pembelajaran, satu pertemuan (ke-8) untuk Ujian Tengah Semester, dan satu pertemuan terakhir (ke-16) untuk Ujian Akhir Semester.

Kurikulum Program PPG Prajabatan didesain terintegrasi yang memungkinkan antar mata kuliah saling terhubung dan melibatkan sekolah serta masyarakat. Sebagai contoh, mata kuliah PPL I dan PPL II terhubung dengan 2 (dua) mata kuliah yaitu:

1. Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya; dan
2. Prinsip Pengajaran dan Asesmen Efektif I dan II.

Selain pembelajaran di kampus dan sekolah, Mahasiswa juga melakukan kegiatan pembelajaran yang melibatkan komunitas dan masyarakat sekitar. Kegiatan tersebut tercermin pada mata kuliah Projek Kepemimpinan I dan II.

Proses pembelajaran Program PPG Prajabatan berpusat pada peserta didik yang dalam hal ini adalah Mahasiswa. Adapun karakteristik proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik meliputi sifat aktif, reflektif, holistik, kontekstual, inovatif, saintifik, kolaboratif, konstruktif, interaktif, integratif, tematik, dan efektif.

Proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dilaksanakan dalam bentuk sebagai berikut.

1. Perkuliahan menggunakan prinsip pembelajaran aktif, berorientasi praktik, kontekstual, berbasis refleksi dari pengalaman langsung, berbasis masalah, berbasis proyek, studi kasus; dan menggunakan teknologi. Pengalaman belajar selama perkuliahan diperoleh melalui kegiatan di kampus, sekolah dan atau masyarakat. Perkuliahan diampu oleh Dosen dan melibatkan Instruktur minimal sebanyak dua kali selama satu semester. Pembelajaran dalam Program PPG Prajabatan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi untuk memastikan setiap Mahasiswa belajar sesuai dengan kebutuhan dan kecepatannya masing-masing. Perkuliahan di tiap mata kuliah teori untuk 1 sks-nya terdiri dari 50 menit Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri.

2. Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau PPL dilakukan melalui pengalaman klinis yang terstruktur dan dilakukan secara bertahap yang setiap 1 sks nya adalah 170 menit. Praktikum, praktik studio, dan praktik bengkel diampu oleh Dosen dan melibatkan Instruktur.

PPL diampu oleh Dosen Pembimbing Lapangan dan Guru Pamong. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman klinis kepada Mahasiswa melalui pembimbingan dan pendampingan secara terpadu agar menjadi seorang guru yang:

- a. menguasai struktur dan alur pengetahuan mata pelajarannya;
- b. terampil menciptakan lingkungan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik; dan
- c. memiliki kebiasaan refleksi untuk pengembangan diri secara berkelanjutan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dalam Program PPG Prajabatan dilaksanakan di semester I dan II. Pelaksanaan PPL I dan PPL II melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pamong. Masing-masing DPL dan Guru Pamong membimbing 4-6 Mahasiswa dalam setiap semester. DPL melakukan pendampingan minimal satu (1) kali dalam satu siklus PPL.

Pada PPL I, Mahasiswa melakukan observasi awal di sekolah untuk memperoleh gambaran dan kebutuhan sekolah. Hasil observasi sebagai dasar untuk memahami karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, implementasi prinsip pengajaran dan asesmen pembelajaran. Pada pelaksanaan PPL 1, Mahasiswa melakukan empat (4) siklus kegiatan belajar.

Adapun pada PPL II, Mahasiswa melakukan praktik pembelajaran baik secara terbimbing maupun mandiri. Selama mengikuti PPL II, Mahasiswa melakukan enam (6) siklus kegiatan meliputi observasi dan wawancara untuk menguatkan pemahaman Mahasiswa terhadap karakter peserta didik, kurikulum, dan lingkungan sekolah, mendesain kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan pembelajaran, pemahaman peserta didik, kurikulum dan lingkungan sekolah, melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, melakukan asesmen pembelajaran yang bervariasi dan otentik sesuai

dengan tujuan pembelajaran, merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan secara mandiri dan berkelanjutan, mengeksplorasi kegiatan lain selain pembelajaran terkait tugas dan fungsinya sebagai guru profesional untuk melakukan inovasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Seminar Program PPG Prajabatan adalah pembelajaran berbasis portofolio digital dalam bentuk pembimbingan oleh DPS kepada 4 sampai dengan 6 Mahasiswa. Mata kuliah Seminar Program PPG Prajabatan dijadwalkan di semester II. Pada pelaksanaannya, Mahasiswa melaksanakan kegiatan pra-perkuliahan sebagai syarat pengambilan Mata Kuliah Seminar Program PPG Prajabatan dengan pengumpulan artefak dan refleksi yang dilakukan sejak semester I. Pembimbingan meliputi pengumpulan artefak, evaluasi kesesuaian artefak dengan CPL mata kuliah serta refleksi pengalaman belajar. Hasil artefak dan refleksi diunggah dalam Jurnal Refleksi yang dipresentasikan Mahasiswa pada pertemuan terakhir di semester II. Presentasi Jurnal Refleksi melibatkan 3 (tiga) orang penguji yang meliputi DPS, Non DPS, dan Instruktur. Proses pembimbingan seminar secara rinci dituangkan dalam Panduan Seminar PPG. Mata kuliah Seminar Program PPG setiap 1 sks terdiri dari 100 menit KBM dan 70 menit kegiatan mandiri.
4. Pelatihan dasar kepemimpinan, merupakan proyek berbasis komunitas yang ditujukan untuk mengasah kepekaan Mahasiswa terhadap kebutuhan dan tantangan komunitas yang dilayani. Komunitas yang dimaksud adalah masyarakat di mana mereka berada. Latihan dasar kepemimpinan dilaksanakan dalam mata kuliah Proyek Kepemimpinan I dan II.

Proyek Kepemimpinan I dilaksanakan pada semester I. Dalam mata kuliah ini, Mahasiswa diharapkan mampu merancang usulan layanan pada masyarakat berbasis komunitas yang didasarkan pada hasil observasi terkait permasalahan yang ditemui di masyarakat. Mata kuliah ini adalah mata kuliah teori yang dilakukan secara tatap muka.

Proyek Kepemimpinan II diselenggarakan pada semester II. Dalam mata kuliah ini Mahasiswa melaksanakan rancangan pemecahan masalah yang telah dirumuskan pada Proyek Kepemimpinan I. Pelaksanaan kegiatan dibimbing oleh seorang Dosen Pembimbing Proyek (DPP), yang

melaksanakan pembimbingan sebanyak 4 sampai dengan 6 kali untuk setiap kelompok. Jumlah Mahasiswa untuk setiap kelompok minimal 10 (sepuluh) orang. Pada akhir semester II, laporan dipresentasikan dan diuji oleh 2 (dua) orang, yaitu Dosen DPP, dan Instruktur. Panduan pelaksanaan Projek Kepemimpinan secara rinci dituangkan dalam Panduan Projek Kepemimpinan.

5. Pengayaan dan remedial dilaksanakan untuk Mahasiswa sesuai dengan capaian pembelajarannya pada semester berjalan. Pengayaan diberikan kepada Mahasiswa yang telah mencapai CPL, sedangkan remedial diberikan kepada Mahasiswa yang belum mencapai CPL.

Selain proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada angka 1 sampai dengan angka 5, dilakukan aktivitas lainnya yaitu orientasi pelaksanaan Program PPG Prajabatan dan Pendidikan Pelatihan Kebinekaan untuk mendukung tercapainya profil lulusan Program PPG Prajabatan.

Kategorisasi bentuk pembelajaran mata kuliah Program PPG Prajabatan 2022 disajikan dalam tabel 4.1 dan 4.2

Tabel 4.1 Bentuk Pembelajaran pada Mata Kuliah Inti

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Jenis
1.	Filosofi Pendidikan Indonesia	2	Teori
2.	Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3	Teori
3.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I	3	Teori
4.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II	3	Teori
5.	Pembelajaran Sosial Emosional	3	Teori
6.	Seminar Pendidikan Profesi Guru	1	Seminar
7.	Projek Kepemimpinan I	1	Teori
8.	Projek Kepemimpinan II	1	Praktik
9.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	6	Praktik
10.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II	10	Praktik

Tabel 4.2 Bentuk Pembelajaran pada Mata Kuliah Pilihan Selektif

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Jenis
1.	Literasi dalam Lintas Mata Pelajaran	2	Teori
2.	Literasi Dasar	2	Teori
3.	Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran	2	Teori
4.	Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus	2	Teori
5.	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	2	Teori
6.	Pembelajaran Berdiferensiasi	2	Teori
7.	Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran	2	Teori
8.	<i>Design Thinking</i>	2	Teori
9.	<i>Computational Thinking</i>	2	Teori
10.	Pendidikan di Daerah Khusus	2	Teori
11.	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	2	Teori
12.	Bahasa Inggris untuk Guru	2	Teori

Dalam proses pembelajaran, Dosen memiliki peranan penting dalam memastikan Mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar terkait dengan pengembangan profesinya. Hal tersebut dilakukan antara lain dengan melibatkan guru dan/atau praktisi Pendidikan sebagai Instruktur dalam perkuliahan dengan mempertimbangkan kompetensi Instruktur sesuai dengan karakteristik mata kuliah diampu dalam Program PPG Prajabatan 2022. Tabel 4.3 dan 4.4 menampilkan kriteria Dosen dari setiap mata kuliah.

Tabel 4.3 Kriteria Dosen Mata Kuliah Inti

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Kriteria Dosen
1.	Filosofi Pendidikan Indonesia	2	Dosen Bidang Studi
2.	Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya	3	Dosen Bidang Studi
3.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif I	3	Dosen Bidang Studi
4.	Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif II	3	Dosen Bidang Studi

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Kriteria Dosen
5.	Pembelajaran Sosial Emosional	3	Dosen Bidang Studi
6.	Seminar Pendidikan Profesi Guru	1	Dosen Bidang Studi
7.	Projek Kepemimpinan I	1	Dosen Bidang Studi
8.	Projek Kepemimpinan II	1	Dosen Bidang Studi
9.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I	6	Dosen Bidang Studi
10.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II	10	Dosen Bidang Studi

Tabel 4.4 Kriteria Dosen Mata Kuliah Pilihan Selektif

No	Mata Kuliah	Beban Belajar (sks)	Kriteria Dosen
1.	Literasi dalam Lintas Mata Pelajaran	2	Dosen Bidang Studi
2.	Literasi Dasar	2	Dosen Bidang Studi
3.	Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran	2	Dosen Bidang Studi
4.	Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus	2	Dosen Bidang Studi
5.	Perancangan dan Pengembangan Kurikulum	2	Dosen Bidang Studi
6.	Pembelajaran Berdiferensiasi	2	Dosen Bidang Studi
7.	Pengajaran dan Pembelajaran Daring dan Bauran	2	Dosen Bidang Studi
8.	<i>Design Thinking</i>	2	Dosen Bidang Studi
9.	<i>Computational Thinking</i>	2	Dosen Bidang Studi
10.	Pendidikan di Daerah Khusus	2	Dosen Bidang Studi
11.	Perspektif Sosiokultural dalam Pendidikan Indonesia	2	Dosen Bidang Studi
12.	Bahasa Inggris untuk Guru	2	Dosen Bidang Studi

BAB V PENILAIAN

Penilaian Program PPG Prajabatan meliputi penilaian proses dan hasil belajar selama mengikuti program ini. Penilaian proses dan hasil belajar Mahasiswa Program PPG Prajabatan difokuskan pada hasil refleksi diri terhadap perkembangan kompetensinya, dan umpan balik dari Dosen, Instruktur, Guru Pamong dan Mahasiswa lainnya. Penilaian proses dan hasil belajar Mahasiswa digunakan oleh Dosen, Instruktur, Guru Pamong dan Mahasiswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

A. Prinsip Penilaian

Prinsip penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, transparan, valid, reliabel, adil, menyeluruh dan berkelanjutan, yang dilakukan secara terintegrasi.

1. Penilaian edukatif adalah penilaian yang menjadi bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk Dosen, Guru Pamong, Instruktur dan peserta didik agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Penilaian ini memotivasi Mahasiswa agar mampu menetapkan target, menyusun perencanaan, memantau progres, melakukan refleksi, dan memperbaiki kinerja belajar untuk meraih capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian otentik adalah penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan Mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
3. Prinsip objektif adalah penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara Dosen dan Mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai, sehingga hasil penilaian menggambarkan secara tepat penguasaan kompetensi Mahasiswa.
4. Penilaian akuntabel adalah penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh Mahasiswa.
5. Penilaian transparan adalah penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

6. Penilaian valid adalah penilaian yang mengukur secara tepat kompetensi yang diukur.
7. Penilaian reliabel adalah penilaian yang ketika dilakukan oleh siapa pun, kapan pun, dimana pun memperoleh hasil yang konsisten dan relatif tidak berubah walaupun dilaksanakan pada situasi yang berbeda. Penilaian yang dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya
8. Penilaian adil adalah penilaian yang tidak berpihak pada Mahasiswa tertentu. Penilaian yang adil tidak menguntungkan atau merugikan Mahasiswa tertentu karena pengaruh latar belakang Mahasiswa seperti status sosial, ekonomi, agama, suku, dan lain-lain. Perbedaan hasil penilaian pada Mahasiswa benar-benar menunjukkan perbedaan penguasaan kompetensi pada masing-masing Mahasiswa yang dinilai.
9. Penilaian menyeluruh dan berkelanjutan adalah penilaian yang dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan digunakan sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

B. Acuan Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil belajar Mahasiswa dilakukan dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP). PAP digunakan untuk memperoleh gambaran taraf/level penguasaan capaian pembelajaran Mahasiswa yang dibandingkan dengan kriteria nilai yang telah ditentukan

C. Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan untuk menentukan kualitas proses dan hasil belajar Mahasiswa adalah teknik tes dan teknik non tes. Teknik tes yang digunakan berupa tes tulis dan lisan. Sedangkan teknik non tes dapat berupa penilaian kinerja dan portofolio.

D. Prosedur Penilaian

1. Penilaian Mata Kuliah

Penilaian Mata Kuliah adalah penilaian yang dilakukan terhadap ketercapaian capaian pembelajaran masing-masing mata kuliah

yang terdiri dari Mata Kuliah Inti, Mata Kuliah Pilihan Selektif, dan Mata Kuliah Pilihan Elektif. Penilaian mata kuliah dilakukan oleh Dosen pengampu mata kuliah.

Proses penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan (1) kehadiran perkuliahan Mahasiswa, (2) pemenuhan tugas perkuliahan Mahasiswa, (3) hasil ujian tengah semester, (4) hasil ujian akhir semester, (5) hasil ujian Proyek Kepimpinan, (6) hasil ujian PPL, dan (7) hasil ujian Seminar Pendidikan Profesi Guru.

Pelaporan penilaian mata kuliah Program PPG Prajabatan mengacu pada Pasal 26 ayat (1) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa kualifikasi keberhasilan Mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dinyatakan dalam kisaran huruf A setara dengan angka 4 (empat) berkategori sangat baik; huruf B setara dengan angka 3 (tiga) berkategori baik; huruf C setara dengan angka 2 (dua) berkategori cukup; huruf D setara dengan angka 1 (satu) berkategori kurang; atau huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori sangat kurang. Dalam hal pembobotan besaran nilai, disesuaikan dengan pedoman akademik yang berlaku di masing-masing LPTK.

2. Penilaian Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG)

UKPPG bertujuan untuk mengukur kemampuan Mahasiswa Program PPG Prajabatan dalam penguasaan kompetensi guru profesional pada jenjang Guru Berkembang sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 6565 Tahun 2020 tentang Model Kompetensi Dalam Pengembangan Profesi Guru. UKPPG dapat diikuti oleh seluruh Mahasiswa Program PPG Prajabatan yang telah dinyatakan lulus pada seluruh mata kuliah yang ditempuh, sebagai syarat untuk memperoleh sertifikat profesi pendidik.

Penilaian UKPPG mencakup penguasaan pengetahuan profesional para calon guru dalam hal pedagogik dan *pedagogical content knowledge*. Pelaksanaan UKPPG diselenggarakan oleh Panitia Nasional Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. UKPPG meliputi ujian tertulis yang bertujuan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan profesional Mahasiswa Program PPG Prajabatan dalam hal kompetensi Pedagogik dan *Pedagogical Content Knowledge*.
- b. Ujian Tertulis dilaksanakan serentak secara daring terawasi dalam bentuk pemahaman kasus dan pengembangan solusi terhadap kasus yang diberikan.

E. Kelulusan

Kelulusan Mahasiswa Program PPG Prajabatan mengacu pada Pasal 27 ayat 3 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berdasarkan pasal tersebut Mahasiswa dinyatakan lulus Program PPG Prajabatan apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian Pembelajaran lulusan yang ditargetkan dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 3,00 (tiga koma nol nol).

Mahasiswa dinyatakan lulus Program PPG Prajabatan jika lulus seluruh mata kuliah yang ditempuh. Adapun kelulusan suatu mata kuliah mensyaratkan mencapai minimal nilai B (Baik). Setelah Mahasiswa dinyatakan lulus seluruh mata kuliah pada Program PPG Prajabatan, Mahasiswa mengikuti Uji Kompetensi Pendidikan Profesi Guru (UKPPG) untuk memperoleh sertifikat profesi pendidik.

Bagi calon Guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik melalui Program PPG Prajabatan akan ditugaskan untuk mengajar di satuan pendidikan yang ditetapkan setelah Kemdikbudristek berkoordinasi dengan kementerian yang menangani urusan di bidang Aparatur Sipil Negara dan/atau Pemerintah Daerah.

BAB VI PELAKSANAAN PROGRAM PPG PRAJABATAN

A. Penerimaan Calon Mahasiswa

1. Persyaratan Calon Mahasiswa

Calon Mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Warga Negara Indonesia;
- b. tidak atau belum pernah terdaftar sebagai Guru/Kepala Sekolah pada Data Pokok Pendidik (Dapodik);
- c. memiliki ijazah dengan kualifikasi akademik sarjana (S-1) atau diploma empat (D-IV) yang terdaftar pada Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) atau terdata pada basis unit data unit Penyetaraan Ijazah Luar Negeri bagi lulusan perguruan tinggi di luar negeri;
- d. memiliki indeks prestasi kumulatif (IPK) paling rendah 3,00 (tiga koma nol nol);
- e. berusia paling tinggi 32 (tiga puluh dua) tahun pada 31 Desember tahun pendaftaran.
- f. memiliki surat keterangan sehat jasmani dan rohani;
- g. memiliki surat keterangan berkelakuan baik;
- h. memiliki surat keterangan bebas narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA);
- i. menandatangani pakta integritas; dan
- j. mengikuti tahapan seleksi yaitu seleksi administrasi, tes substantif, dan tes wawancara.

2. Pola Penerimaan Mahasiswa

Pola Penerimaan Mahasiswa dilakukan menggunakan pola penerimaan yang berlaku secara nasional, dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Direktur Jenderal atas nama Menteri menetapkan kuota nasional Mahasiswa setelah berkoordinasi dengan kementerian yang menangani urusan di bidang Aparatur Sipil Negara dan/atau Pemerintah Daerah.

- b. Direktorat Jenderal melaksanakan sosialisasi Program PPG Prajabatan tahun 2022 kepada pihak-pihak terkait.
- c. Direktorat Jenderal menerbitkan surat edaran terkait pendaftaran calon Mahasiswa.
- d. Pendaftar Program PPG Prajabatan yang memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada angka 1 huruf a sampai dengan huruf e, melakukan pendaftaran melalui aplikasi SIMPKB, dengan:
 - 1) mengisi NIK;
 - 2) memilih asal lulusan S-1/D-IV (dalam negeri/luar negeri);
 - 3) mengisi NIM (S-1/D-IV) dan memilih bidang studi PPG yang linier;
 - 4) mengisi data diri dan esai;
 - 5) mengikuti petunjuk yang tertera pada aplikasi SIM PKB, bagi lulusan luar negeri;
 - 6) mengunggah berkas foto diri dan pakta integritas; dan
 - 7) memilih provinsi untuk ikut tes substantif setelah mendapatkan notifikasi hasil verifikasi dan validasi.
- e. Pendaftar melakukan pembayaran biaya untuk mengikuti tes substantif setelah melengkapi semua data administrasi pada aplikasi SIMPKB. Mekanisme pembayaran dilakukan sesuai petunjuk yang tertera pada aplikasi SIMPKB. Bagi Pendaftar dari lulusan luar negeri, pembayaran dapat dilakukan setelah petugas verifikasi pusat menyetujui ajuan pendaftar;
- f. Pendaftar mencetak kartu tes substantif melalui aplikasi SIM PKB setelah menyelesaikan pembayaran biaya tes substantif;
- g. Pendaftar mengikuti tes substantif;
- h. Dalam hal pendaftar yang dinyatakan lulus tes substantif akan mendapatkan notifikasi lulus tes;
- i. Pendaftar melakukan pembayaran untuk mengikuti tes wawancara sesuai petunjuk yang tertera pada aplikasi SIM PKB;
- j. Pendaftar mendapat informasi jadwal tes wawancara;
- k. Pendaftar mengikuti tes wawancara;
- l. Dalam hal pendaftar yang dinyatakan lulus tes wawancara akan mendapatkan notifikasi lulus tes;

- m. Pendaftar mengonfirmasi kesediaan mengikuti Program PPG Prajabatan di LPTK yang ditentukan; dan
- n. Direktorat Jenderal menetapkan Mahasiswa Program PPG Prajabatan 2022.

B. Pengelolaan Program PPG Prajabatan di LPTK

Program PPG Prajabatan merupakan PPG reguler untuk membentuk calon guru yang profesional yang dilaksanakan mengikuti kalender akademik LPTK selama dua semester. Pengelolaan Program PPG Prajabatan dilaksanakan berdasarkan regulasi kebijakan yang berorientasi pada reformasi kelembagaan dan peningkatan mutu pendidikan guru. Secara umum struktur organisasi dan tata kerja pengelola Program PPG Prajabatan dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengelolaan Prodi PPG pada universitas eks IKIP berada pada tingkat universitas.
2. Pengelolaan Prodi PPG pada universitas yang memiliki FKIP berada pada tingkat Fakultas.
3. Pengelolaan Prodi PPG berada di tingkat perguruan tinggi di bawah tanggung jawab Rektor yang dilaksanakan oleh Ketua/Koordinator Prodi PPG.
4. Ketua/Koordinator Prodi PPG dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh koordinator/divisi bidang studi.
5. Dalam pelaksanaan Program PPG Prajabatan, pimpinan LPTK membentuk tim pelaksana Program PPG Prajabatan yang dituangkan dalam Surat Keputusan Rektor. Komposisi tim pelaksana terdiri dari:
 - a. Pengarah,
 - b. Penanggung jawab,
 - c. Ketua,
 - d. Wakil Ketua,
 - e. Sekretaris, dan
 - f. Anggota.

Pengelola Prodi PPG paling sedikit 5 (lima) orang yang terdiri atas paling sedikit 2 (dua) orang berkualifikasi doktor atau doktor terapan dan 3 (tiga) orang berkualifikasi magister atau magister terapan dengan jabatan akademik paling rendah lektor serta berlatar belakang di bidang pendidikan pada salah satu kualifikasi yang dimiliki. Pengelola Prodi

PPG mengkoordinasikan bidang studi yang merupakan bagian dari Prodi PPG.

Pengelola bidang studi pada Prodi PPG paling sedikit berjumlah 2 (dua) orang pada bidang studi yang diselenggarakan, berkualifikasi paling rendah magister atau magister terapan, dengan jabatan akademik paling rendah lektor serta berlatar belakang bidang pendidikan pada salah satu kualifikasi akademik yang dimiliki.

C. Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan adalah Pendidik dan Tenaga Kependidikan selain Pendidik. Tenaga Kependidikan dalam Program PPG Prajabatan berperan sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Berikut ini adalah syarat, kualifikasi dan kompetensi Tenaga Kependidikan.

1. Dosen

Persyaratan untuk menjadi Dosen sebagai berikut.

- a. Berkualifikasi akademik paling rendah magister atau yang setara;
- b. Berlatar belakang di bidang pendidikan, khususnya pendidikan guru dan sesuai bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu;
- c. Memiliki jabatan fungsional akademik paling rendah Lektor;
- d. Diutamakan memiliki Sertifikat Pendidik dan/atau sertifikat keahlian sesuai dengan bidang keilmuan dan/atau keahlian yang diampu;
- e. Berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, dan diutamakan mempunyai pengalaman mengajar di satuan Pendidikan;
- f. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi; dan
- g. Telah mengikuti seluruh tahapan kegiatan pembekalan Program PPG Prajabatan.

2. Guru Pamong

Persyaratan untuk menjadi Guru Pamong sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi pendidikan sekurang-kurangnya sarjana atau sarjana terapan, yang sama atau serumpun dengan bidang studi;
- b. Bertugas pada satuan pendidikan taman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sekolah menengah kejuruan, atau sekolah luar biasa;

- c. Memiliki Sertifikat Pendidik sesuai dengan bidang yang diampu;
- d. Memiliki pengalaman mengajar paling sedikit 5 (lima) tahun;
- e. Diutamakan memiliki sertifikat Guru Penggerak dan/atau Guru Pamong;
- f. Menguasai teknologi informasi dan komunikasi; dan
- g. Telah mengikuti kegiatan pembekalan Program PPG Prajabatan.

3. Instruktur

Persyaratan untuk menjadi Instruktur sebagai berikut.

a. Bagi Guru:

- 1) Berkualifikasi akademik paling rendah S-1 atau D-IV;
- 2) Memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan dan/atau keahlian; dan
- 3) Diutamakan memiliki bersertifikat Guru Penggerak,

b. Bagi praktisi:

- 1) Berkualifikasi akademik paling rendah S-1 atau D-IV;
- 2) Memiliki kompetensi sesuai bidang keilmuan dan/atau keahlian.

4. Tenaga Administrasi

Persyaratan untuk menjadi Tenaga Administrasi Program PPG Prajabatan sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat; dan
- b. Telah mengikuti kegiatan pembekalan Program PPG Prajabatan.

5. Administrator Teknologi dan Informasi Digital

Persyaratan untuk menjadi Administrasi Teknologi dan Informasi Digital sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma tiga (D-III);
- b. Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian sesuai dengan bidang tugas dan keahlian; dan
- c. Telah mengikuti kegiatan pembekalan Administrator PPG Prajabatan.

6. Tenaga Laboratorium dan Tenaga Perpustakaan

Persyaratan untuk menjadi Tenaga Laboratorium dan Tenaga Perpustakaan sebagai berikut.

- a. Memiliki kualifikasi akademik paling rendah diploma tiga (D-III);
- b. Memiliki sertifikat kompetensi atau keahlian sesuai dengan bidang tugas dan keahlian; dan

- c. Telah mengikuti kegiatan pembekalan Tenaga Laboratorium dan Tenaga Perpustakaan Program PPG Prajabatan.

BAB VII PENJAMINAN MUTU

A. Sistem Penjaminan Mutu

Penjaminan Mutu adalah kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Pelaksanaan Sistem penjaminan mutu mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi sesuai amanah Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Sistem penjaminan mutu terdiri atas sistem penjaminan mutu internal dan sistem penjaminan mutu eksternal. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi secara otonom. Tahapan SPMI meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) adalah rangkaian unsur dan proses yang saling berkaitan dan tersusun secara teratur dalam rangka menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan tinggi melalui akreditasi. SPME dilakukan, dan dikembangkan oleh BAN-PT dan/atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).

B. Tujuan

Penjaminan mutu Program PPG Prajabatan dilaksanakan dengan tujuan:

1. memberikan kepastian mutu layanan Pendidikan khususnya dalam Program PPG Prajabatan secara sistemik, sistematis dan berkelanjutan;
2. menjamin lulusan Program PPG Prajabatan yang memenuhi standar kompetensi guru yang meliputi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial;
3. mengetahui dampak Program PPG Prajabatan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.

C. Prinsip

Penjaminan mutu (*Quality Assurance*) Program PPG Prajabatan dilaksanakan secara terpadu dengan kendali mutu (*Quality Control*) dan peningkatan mutu (*Quality Improvement*) dengan prinsip:

1. Akuntabel, hasil-hasil penjaminan mutu dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dari segi prosedur, instrumen dan sumber daya manusia yang melaksanakan penjaminan mutu;
2. Transparan, terbuka untuk diverifikasi seluruh proses dan hasil-hasilnya;
3. Fleksibel, proses penjaminan mutu dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan capaian mutu yang berkelanjutan;
4. Edukatif, proses penjaminan mutu sepenuhnya berorientasi untuk tujuan perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan;
5. Kolaboratif, pemberdayaan sumber daya dari berbagai pemangku kepentingan secara sinergis dalam pelaksanaan Program PPG Prajabatan;
6. Inovatif, mendorong pembaharuan penyelenggaraan Program PPG Prajabatan untuk meningkatkan kualitas program dengan memperhatikan kebutuhan peserta didik.

D. Proses

Proses Penjaminan Mutu Program PPG Prajabatan meliputi:

1. Perencanaan
 - a. penyiapan regulasi dan kebijakan;
 - b. penyiapan pedoman dan instrumen; dan
 - c. pembentukan tim penjaminan mutu.
2. Pelaksanaan penilaian, pemetaan dan evaluasi
 - a. kesiapan LPTK;
 - b. proses pelaksanaan Program PPG Prajabatan; dan
 - c. dampak Program PPG Prajabatan terhadap peningkatan kualitas proses dan hasil belajar peserta didik.
3. Tindak lanjut
 - a. perumusan rencana pengembangan kapasitas;
 - b. perumusan perbaikan dan pengembangan program berdasarkan hasil refleksi terhadap penilaian, pemetaan dan evaluasi;
 - c. publikasi hasil penjaminan mutu terhadap Program PPG Prajabatan; dan
 - d. publikasi hasil penelitian berbasis data penjaminan mutu.

E. Peran Direktorat Jenderal

Sistem Penjaminan Mutu Program PPG Prajabatan oleh Direktorat Jenderal dilaksanakan secara holistik dan komprehensif mengacu pada

Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dalam pelaksanaannya, penjaminan mutu dilakukan oleh Direktorat Pendidikan Profesi Guru (Direktorat PPG) yang menyelenggarakan fungsi antara lain:

1. penyusunan norma, prosedur, dan kriteria di bidang Pendidikan Profesi Guru;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang Pendidikan Profesi Guru; dan
3. pelaksanaan kebijakan di bidang standar dan penjaminan mutu Dosen dan tenaga kependidikan pada Pendidikan Profesi Guru.

Dalam menyelenggarakan fungsi tersebut, Direktorat PPG melakukan penjaminan mutu melalui pemantauan dan evaluasi pada:

1. LPTK

Kesiapan penyelenggaraan Program PPG Prajabatan di LPTK dilakukan melalui survei. Informasi yang diperlukan antara lain:

- a. Akreditasi program studi 3 tahun terakhir;
- b. Jumlah dan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan selain pendidik yang dialokasikan untuk Program PPG Prajabatan;
- c. Jumlah Dosen yang berpengalaman mengajar di sekolah;
- d. Sarana dan prasarana pendukung berupa ruang belajar, ruang dan fasilitas praktik, ruang media, dan fasilitas internet;
- e. Pengalaman LPTK;
- f. Jumlah publikasi ilmiah hasil penelitian yang ada dalam lingkup kerja LPTK;
- g. Jumlah publikasi ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang relevan dengan Program PPG Prajabatan;
- h. Rencana strategi mewujudkan profil lulusan Program PPG Prajabatan;
- i. Rencana strategi pelaksanaan studi pelacakan (*tracer study*) lulusan Program PPG Prajabatan dan dampaknya terhadap peningkatan proses dan hasil belajar peserta didik; dan
- j. Rencana strategi kemitraan dengan institusi lain dalam rangka melaksanakan Program PPG Prajabatan.

2. Dosen, Instruktur, Guru Pamong, dan Tenaga Kependidikan selain Pendidik

Proses lebih lanjut dalam penjaminan mutu Program PPG Prajabatan adalah melakukan penilaian, evaluasi, pemetaan, dan supervisi terhadap ketersediaan dan kinerja Dosen, Instruktur, Guru Pamong dan Tenaga Kependidikan selain Pendidik.

Informasi yang dihasilkan berkenaan dengan:

- a. jumlah dan kualifikasi Dosen, Instruktur, Guru Pamong dan Tenaga Kependidikan selain Pendidik;
 - b. perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian di kampus;
 - c. perencanaan, praktik pembelajaran, pembimbingan, dan penilaian pelaksanaan PPL di Sekolah Mitra.
3. Pelaksanaan penjaminan mutu sebagaimana dimaksud pada angka 1 dan angka 2 akan diatur lebih lanjut dalam pedoman yang ditetapkan oleh direktur yang membidangi Pendidikan Profesi Guru.

BAB VIII PEMBIAYAAN

Program PPG Prajabatan dirancang secara sistematis dan menerapkan prinsip mutu mulai dari seleksi, proses pembelajaran, dan penilaian, hingga uji kompetensi. Program PPG Prajabatan diharapkan dapat menghasilkan guru-guru masa depan yang profesional dan mampu mengamalkan nilai-nilai Pancasila, menguasai kompetensi dasar guru, berorientasi utama kepada peserta didik dan pembelajaran peserta didik, berkomitmen menjadi teladan dan pembelajar sepanjang hayat serta memiliki dasar-dasar kepemimpinan.

Dalam menyelenggarakan Program PPG Prajabatan, Direktorat Jenderal telah mengalokasikan anggaran melalui Direktorat PPG yang akan disalurkan kepada Mahasiswa melalui mekanisme bantuan pemerintah (banpem) dalam bentuk beasiswa, yang selanjutnya di bayarkan kepada LPTK.

A. Prinsip-Prinsip

Prinsip yang digunakan dalam pembiayaan Program PPG Prajabatan sebagai berikut.

1. Transparan

Pengelolaan dana harus dilakukan secara transparan, yaitu informasi pengelolaan dana yang material dan relevan disajikan secara memadai kepada pemberi amanah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Akuntabel

Pengelolaan dana harus dapat dipertanggungjawabkan dan dilaporkan secara memadai, sesuai dengan peruntukan yang telah disepakati.

3. Efisien, Efektif, dan Ekonomis

Penggunaan dana harus efisien, efektif, ekonomis, ketaatan, dan kepatuhan, untuk menghindari penggunaan dana untuk kegiatan yang tidak bermanfaat dan tidak relevan.

4. Tertib Administrasi dan Pelaporan

Sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan dana, seluruh dokumen diadministrasikan dengan baik dan penyampaian laporan dilakukan tepat waktu.

B. Sumber Dana

Program PPG Prajabatan bersumber dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) melalui anggaran Direktorat PPG, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang relevan.

C. Pemberian Bantuan

Pemberian beasiswa akan diberikan selama dua semester sesuai dengan tahun akademik LPTK dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Beasiswa semester I diberikan pada Tahun Anggaran berkenaan;
2. Beasiswa semester II diberikan pada Tahun Anggaran berikutnya.

D. Jumlah Bantuan

Beasiswa diberikan kepada Mahasiswa sebesar Rp 8.500.000,00 (delapan juta lima ratus ribu rupiah) per semester. Dana ini digunakan oleh LPTK untuk pembiayaan komponen:

1. pendidikan yang merupakan biaya akademik;
2. penilaian kinerja; dan
3. penilaian uji kompetensi pendidikan profesi guru (UKPPG).

E. Pertanggungjawaban

1. Penerima Beasiswa

Pertanggungjawaban bagi penerima beasiswa adalah berupa bukti penyaluran beasiswa kepada LPTK dan laporan pelaksanaan kegiatan berupa Kartu Hasil Studi (KHS).

2. LPTK

LPTK harus mempertanggungjawabkan pengeluaran dana sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila terdapat Mahasiswa yang sudah membayarkan dana beasiswa kepada LPTK, namun tidak mengikuti program pendidikan profesi guru sampai dengan selesai, maka LPTK harus menyetorkan ke kas negara sesuai komponen yang tidak diikuti sebagaimana tertuang pada butir D dalam petunjuk teknis ini.

F. Pemantauan dan Evaluasi

Dalam rangka pengendalian dan pengoptimalan kualitas pelaksanaan Program PPG Prajabatan, Direktorat PPG Kemdikbudristek dapat melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pelaksanaan Program

PPG Prajabatan. Hasilnya akan menjadi masukan serta umpan balik bagi LPTK.

G. Sanksi

Dalam rangka menjaga transparansi, akuntabilitas, efisiensi, efektifitas pelaksanaan Program PPG Prajabatan di LPTK, maka Direktorat PPG Kemdikbudristek dapat memberikan sanksi kepada LPTK jika terdapat ketidaksesuaian antara petunjuk teknis dengan pelaksanaan penyelenggaraan Program PPG Prajabatan.

Sanksi dapat dijatuhkan berupa:

1. Teguran lisan;
2. Teguran tertulis; dan/atau
3. Pengembalian ke kas negara.

BAB IX PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis Program Pendidikan Profesi Guru Prajabatan ini disusun sebagai acuan pengelolaan dan penyelenggaraan Program PPG Prajabatan yang harus dilaksanakan. Melalui Program PPG Prajabatan diharapkan semua pemangku kepentingan dapat meningkatkan komitmennya untuk memenuhi guru profesional yang mempunyai motivasi tinggi, berdedikasi, terampil dalam membangkitkan bakat dan minat peserta didik untuk menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni, serta memiliki integritas kepribadian yang tangguh berdasarkan Pancasila dalam rangka mewujudkan pendidikan yang bermutu dan siap berkarya di era global.

FORMAT-FORMAT

Format 1. Contoh Rencana Pembelajaran Semester

Mata Kuliah Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya

Logo	Nama Perguruan Tinggi: Nama Fakultas: Nama Jurusan:				
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH	Kode	Rumpun MK	Bobot sks	Semester	Tanggal Penyusunan
Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya		MK Inti	3	1 (satu)	
OTORISASI		Dosen Pengembang	Koordinator RMK	Kaprodi	
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi	S1. Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa; menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai kemanusiaan, dan etika profesi; meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha. P1. Menguasai dan menerapkan teori dan konsep untuk menyusun alur belajar berdasarkan tingkat kompleksitas bidang ilmu yang terkait. P2. Mampu memetakan tingkat penguasaan peserta didik dengan mempertimbangkan proses belajar, kebutuhan, tahap perkembangan, dan latar belakang peserta didik untuk kepentingan pembelajaran. P3. Mampu merencanakan tujuan belajar, indikator dan strategi pencapaian sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, kurikulum, dan profil pelajar Pancasila. P4. Mampu menggunakan teknik evaluasi pembelajaran sesuai dengan hasil refleksi tentang perkembangan peserta didik, kurikulum dan lingkungan belajar. KU1. Mampu bekerja sebagai guru secara profesional.			
	CPMK	1. Menguasai pemahaman konseptual tentang cara belajar peserta didik. (P1, P2) 2. Mampu mengintegrasikan teori-teori perkembangan kognitif, sosial emosional, dan konteks budaya dalam Pembelajaran (P2, P3) 3. Memahami Pengukuran (Assessment) dalam pembelajaran (P1, P4) 4. Memiliki dasar keterampilan penggunaan strategi-strategi pendekatan pembelajaran (sesuai tahap perkembangan, pembelajaran yang responsif terhadap kultur dan pengajaran sesuai level kemampuan peserta didik) (P3) 5. Mampu membuat profil peserta didik dan cara belajarnya (P2) 6. Mempraktikkan kemampuan pedagogik dalam pembelajaran, merencanakan, mengimplementasi dan merefleksikan (didasarkan pada hasil pengalaman)(KU1) 7. Menghasilkan program Pembelajaran di kelas yang menerapkan strategi pendekatan pembelajaran (P1, P2, P3, P4)			

Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Di mata kuliah ini mahasiswa akan memperdalam penguasaan kerangka berpikir dalam pemahaman cara peserta didik belajar dengan pengintegrasian teori perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional dan latar belakang budaya. Keterhubungan dengan mata kuliah PPL di sekolah membuat mahasiswa dapat belajar lebih dalam dari sekedar konsep teoritis. Mahasiswa juga diharapkan untuk memperkuat keterampilan penggunaan strategi-strategi pendekatan pembelajaran seperti developmentally appropriate practice, culturally responsive pedagogy dan teaching at the right level untuk membedah profil dan cara belajar peserta didik. Dengan demikian mahasiswa dapat membuat berbagai keputusan terkait pengajaran yang inklusif serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan berpihak pada anak. Mata kuliah Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya terhubung dengan mata Kuliah PPL I.	
Materi Pembelajaran/ Pokok Pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi-materi Teori Belajar 2. Teori Perkembangan (Kognitif, Psikososial, Emosional, Sosial-Konteks) 3. Motivasi Belajar Anak 4. Profiling Siswa Didik 5. Kerangka strategi: Pembelajaran berdiferensiasi, Pengajaran yang responsif kultur, dan Pengajaran sesuai level. 6. Bagaimana mengukur pemahaman belajar peserta didik (Assessment). 7. Lesson Planning (RPP) - Penyusunan, Evaluasi, Refleksi 	
Pustaka	Utama	<p> https://cft.vanderbilt.edu/guides-sub-pages/grading-student-work/#criteria Aronson (ed). 2002. Academic achievement: Impacts of psychological factors on education. Gilbert, Ian. 2011. Why do I need a teacher when I've got google? The essential guide to the big issues for every twenty-first century teacher. New York: Routledge Ireson, Judith. 2008. Learners, learning and educational activity. New York: Routledge Paris, Scott G & Ayres, Linda R. 1994. Becoming reflective students and teachers: With portfolios and authentic assessment. Washington DC: American Psychological Association Triling, Bernie & Fadel, Charles. 2009. 21st Century skills: Learning for life in our times. San Francisco: Jossey-Bass Hammond, Zaretta. 2015. Culturally responsive teaching and the brain: Promoting authentic engagement and rigor among culturally and linguistically diverse students. California: Corwin, Sage Company Dweck, Carol. Mindset. </p>
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
	-	LCD, Projector, Laptop
Tim Pengajar		
Mata Kuliah Prasyarat		

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Pengantar awal MK Pemahaman Peserta Didik dan Pembelajarannya.	Pengenalan pengajar dan mahasiswa, penjelasan isi materi mata kuliah selama satu semester dan menghubungkan dengan materi yang sudah pernah diperoleh di S1 serta pendalaman yang diharapkan.	Partisipasi dan Keterlibatan Non tes: tugas jurnal	Kuliah, diskusi, tanya jawab, tugas. (150 menit)	Silabus Mata Kuliah	-
2	1. Menguasai pemahaman konseptual tentang cara belajar peserta didik. (P1, P2)	Mampu menunjukkan pemahaman tentang belajar dan teori-teori belajar Mampu menjelaskan dengan bahasa sendiri pemahaman mengenai motivasi belajar Menunjukkan kesiapan belajar dengan pola pikir yang bertumbuh (growth-mindset)	Partisipasi dan Keterlibatan Non tes: tugas jurnal	kuliah, diskusi, nonton video self-assessment tugas: jurnal refleksi (150 menit)	Memperdalam penguasaan konseptual tentang cara belajar peserta didik. 1. Apa itu belajar 2 Bagaimana belajar dilihat dari beberapa sudut pandang teori belajar (behavioristik, social-cognitivistics, constructivistics) 3 Motivasi belajar (berdasarkan kebutuhan, tujuan, emosi- interes, keterampilan regulasi diri) 4 Paradigma personal peserta didik (growth mindset dan fixed mindset)	-
3	2. Mampu mengintegrasikan teori-teori perkembangan	Mampu menunjukkan partisipasi aktif dalam	Partisipasi dan Keterlibatan	kuliah, diskusi, menonton video dan	Mengintegrasikan teori-teori perkembangan kognitif, sosial	

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	kognitif, sosial emosional, dan konteks budaya dalam Pembelajaran (P2, P3)	mendiskusikan teori-teori perkembangan peserta didik. Menunjukkan pemahaman mengenai konsep perkembangan. Mampu menunjukkan pemahaman mengenai tahap-tahap perkembangan dan indikator di setiap tahap perkembangan berkaitan dengan belajar dan kaitannya dengan konteks sosial budaya peserta didik.	Non tes: tugas jurnal	membahas kasus tugas: jurnal refleksi (150 menit)	emosional, dan konteks budaya dalam Pembelajaran 2.1 Apakah perkembangan? Apa perbedaannya dengan pertumbuhan? 2.2 Perkembangan fisiologis: 2.3 Perkembangan psikologis: kognitif, emosi, psikososial, moral 2.4 Konteks sosial-budaya yang mempengaruhi siswa didik belajar	
4	5. Mampu membuat profil peserta didik dan cara belajarnya (P2)	Menunjukkan kemampuan mengobservasi peserta didik di kelas Menunjukkan kemampuan pemahaman karakteristik peserta didik dengan profil yang ringkas dan informatif	Partisipasi dan Keterlibatan Non tes: Jurnal Refleksi Profil siswa - persiapkan dua kasus yang akan dijadikan Presentasi kasus (UTS)	Asynchronous Terhubung dengan mata kuliah PPL, Mahasiswa akan belajar menyusun RPP berkaitan dengan observasi yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan cara membuat profil demografi peserta didik (150 menit)	Membuat profil peserta didik dan cara belajarnya 5.1 Membuat profiling demografi peserta didik yang informatif (Nama, usia, jenis kelamin, alamat rumah, anak ke berapa, di rumah tinggal dengan siapa saja, kebiasaan belajar sehari-hari)	

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	5. Mampu membuat profil peserta didik dan cara belajarnya (P2)	Menunjukkan kemampuan mengobservasi peserta didik di kelas Menunjukkan kemampuan pemahaman karakteristik peserta didik dengan profil yang ringkas dan informatif	Partisipasi dan Keterlibatan Non test: Jurnal Refleksi Profil siswa - persiapkan dua kasus yang akan dijadikan Presentasi kasus (UTS)	Asynchronous Terhubung dengan mata kuliah PPL, Mahasiswa akan belajar membuat profil peserta didik berkaitan dengan observasi yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan cara membuat profil demografi peserta didik (150 menit)	5.2 Melengkapi profil siswa dengan kriteria-kriteria (tahap perkembangan fisik, kognitif, psikososial, moral-emosional, motivasi belajar) Panduan sederhana manajemen kelas untuk mahasiswa yang baru masuk ke kelas	
6	6. Mempraktikkan kemampuan pedagogik dalam pembelajaran, merencanakan, mengimplementasi dan merefleksikan (didasarkan pada hasil pengalaman) (KU1)	Mampu memberi makna pada pengalaman yang telah dialami. Mampu mengevaluasi dan melihat kembali pengalaman sebagai pelajaran.	Partisipasi dan Keterlibatan Non tes: Jurnal Refleksi Hasil observasi sekolah	Diskusi Mahasiswa dapat membahas dan mendiskusikan serta mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan hasil observasi di sekolah (150 menit)	Bahan materi sebelumnya dan hasil observasi.	
7	1, 2, 5, 6	Mampu menunjukkan pemahaman tentang belajar dan teori-teori belajar, motivasi belajar, teori perkembangan, dan indikator yang ada di setiap	Partisipasi dan Keterlibatan	Kerja mandiri, diskusi (150 menit)	Mahasiswa dapat mulai mengerjakan presentasi kasus. Mahasiswa bisa memilih dua siswa di sekolah yang menarik untuk dijadikan contoh bagaimana peserta didik	

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>tahap perkembangan.</p> <p>Mampu mengaitkan proses belajar siswa didik dengan konteks sosial budaya peserta didik. Menunjukkan kemampuan mengobservasi peserta didik di kelas</p> <p>Menunjukkan kemampuan pemahaman karakteristik peserta didik dengan profil yang ringkas dan informatif</p> <p>Mampu memberi makna pada pengalaman yang telah dialami.</p> <p>Mampu mengevaluasi dan melihat kembali pengalaman sebagai pelajaran.</p>			<p>belajar, dikaitkan dengan tahap-tahap perkembangan, dan aspek belajar yang dapat mempengaruhi siswa belajar.</p>	
8	Evaluasi Tengah Semester:		<p>Partisipasi dan Keterlibatan</p> <p>Presentasi Kasus</p> <p>Jurnal Refleksi</p>	<p>Presentasi Kasus. Mahasiswa dapat memilih, dua siswa didik yang menarik untuk dijadikan studi kasus untuk dibahas dan dipresentasikan dalam UTS.</p>	<p>Rubrik penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presentasi kasus 30% • Partisipasi, Keterlibatan 10% • Jurnal Refleksi 10% 	
9	4. Memiliki dasar keterampilan penggunaan strategi-strategi	Menunjukkan pemahaman strategi pendekatan	Partisipasi dan Keterlibatan	Mahasiswa berada di sekolah untuk	Mahasiswa dapat menggunakan	-

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	pendekatan pembelajaran (sesuai tahap perkembangan, pembelajaran yang responsif terhadap kultur dan pengajaran sesuai level kemampuan peserta didik) (P3)	dalam pembelajaran Menunjukkan sikap terbuka untuk mau belajar hal yang baru Menunjukkan sensitivitas terhadap kebutuhan dan kondisi peserta didik		melaksanakan PPL Asynchronous Kerja mandiri, Diskusi (panduan- untuk memancing pemahaman strategi- strategi pendekatan pembelajaran yang responsif, terhadap kultur dan level kemampuan pemahaman peserta didik, dan praktik reflective thinking) Check-list (strategi- strategi yang dapat digunakan dan panduan praktis) (150 menit)	hasil laporan kasus yang digunakan untuk presentasi UTS dan bersama dengan mata kuliah PPL sebagai fokus dalam merancang pembelajaran di kelas yang sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa. Panduan sederhana manajemen untuk mahasiswa	
10			Partisipasi dan Keterlibatan	Mahasiswa berada di sekolah untuk melaksanakan PPL Asynchronous Kerja mandiri, diskusi (150 menit)		-

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
11	3. Memahami Pengukuran (Assessment) dalam pembelajaran (P1, P4)	Mampu membuat rencana pengukuran yang dilakukan selama pembelajaran di sekolah. Mampu melakukan proses evaluasi diri, dan refleksi sebagai salah satu alat pengukuran. Mampu menunjukkan keterampilan observasi dan pedagogik.	Partisipasi dan Keterlibatan Tugas: Jurnal Refleksi Profil siswa	Mahasiswa berada di sekolah untuk melaksanakan PPL Synchronous, dapat dilakukan dengan cara online jika mahasiswa masih harus berada di sekolah untuk melakukan PPL (150 menit)	Pengukuran (Assesmen) 3.1 Pemahaman assessment sebagai pengukuran bukan penilaian. 3.2 Peran assessment dalam pembelajaran 3.3 Macam-macam assessment yang dapat dilakukan dan tujuannya	-
12	6. Mempraktikkan kemampuan pedagogik dalam pembelajaran, merencanakan, mengimplementasi dan merefleksikan (didasarkan pada hasil pengalaman) (KU1)	Mempraktikkan kemampuan pedagogik dalam proses pembelajaran Menunjukkan kemampuan observasi Menerapkan kemampuan dalam penggunaan strategi pendekatan pembelajaran yang sesuai, Menunjukkan kemampuan dalam mengevaluasi proses pembelajaran dan berpikir reflektif.	Partisipasi dan Keterlibatan Tugas: Jurnal Refleksi	Mahasiswa berada di sekolah untuk melaksanakan PPL Asynchronous - synchronous, kerja mandiri, diskusi (150 menit)	Praktik Mengajar 6.1 Mengajar 6.2 Self-assessment 6.3 Mencobakan strategi lain yang lebih efektif 6.4 Evaluasi dan Refleksi	-
13	2, 3, 4, 6, 7		Partisipasi dan Keterlibatan Tugas: Jurnal Refleksi	Asynchronous - synchronous, kerja mandiri, diskusi (150 menit)	Semua materi yang terkait.	

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
14	2, 3, 4, 6, 7	Refleksi - Penyusunan Portofolio dan Laporan akhir	Partisipasi dan Keterlibatan Tugas: Jurnal Refleksi	Kerja mandiri (150 menit)	Hasil observasi	
15	7. Menghasilkan program Pembelajaran di kelas yang menerapkan strategi pendekatan pembelajaran	Mampu menerapkan strategi pendekatan pembelajaran yang kontekstual (sesuai kebutuhan peserta didik, sesuai tahap perkembangan, sesuai kultur budaya, dan kemampuan belajar peserta didik) Mampu menyajikan program pembelajaran yang telah dilakukan, dievaluasi dan direfleksikan.	Partisipasi dan Keterlibatan Jurnal Refleksi UAS: Presentasi program pembelajaran	Presentasi Hasil Pembelajaran yang sudah dilaksanakan, dievaluasi dan direfleksikan (150 menit)	Panduan presentasi Rubrik penilaian	Presentasi Program Pembelajaran (Hasil, Refleksi, Evaluasi) 30% Partisipasi Keterlibatan 10% Jurnal Refleksi 10%
Evaluasi Akhir Semester - Perayaan Akhir Perkuliahan						

Mata Kuliah Pembelajaran Sosial Emosional

Nama Perguruan Tinggi: Nama Fakultas: Nama Jurusan:					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
Mata Kuliah	Kode	Rumpun MK	Bobot sks	Semester	Tanggal Penyusunan
Pembelajaran Sosial Emosional			3	2 (dua)	
	Dosen Pengembang		Koordinator RMK	Kaprodi	
Capaian Pembelajaran	CPL Prodi	S1, P1, P2, P3, P4, KU1, KU2, KU6, KU4, KU9, KK4			
	CPMK	(1) Meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, toleran, multikultural, kolaboratif, peduli lingkungan. (S1) (2) Menguasai dan menerapkan konsep kompetensi sosial emosional menurut CASEL pada diri sendiri dan pada peserta didik. (P1) (3) Mampu memetakan kompetensi sosial emosional peserta didik dengan mempertimbangkan latar belakang kebutuhan dan tahap perkembangan peserta didik. (P2) (4) Mampu merencanakan tujuan pengembangan kompetensi sosial emosional diri sendiri dan siswa dengan memahami perbedaan individual. (P3) (5) Mampu merencanakan indikator perkembangan kompetensi sosial emosional sebagai bagian dari belajar sepanjang hayat. (P3) (6) Mampu merencanakan strategi pengembangan kompetensi sosial emosional dengan melibatkan seluruh siswa sebagai kolaborator baik di dalam maupun di luar kelas. (P3) (7) Mampu mengevaluasi keberhasilan strategi yang diterapkan dalam mengembangkan kelima kompetensi sosial emosional menurut CASEL. (P4) (8) Mampu bekerja sebagai guru yang menunjukkan kompetensi Sosial Emosional. (KU1) (9) Mampu membuat keputusan sebagai guru yang independen dengan mendasarkan pada keterampilan berpikir kritis, sistematis, kreatif dan reflektif. (KU2) (10) Mampu membangun jejaring dan berkolaborasi dengan teman sejawat lain dan orangtua. (KU6) (11) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan hasil kerja profesinya sebagai guru. (KU9) (12) Mampu menjadi teladan bagi peserta didik dalam hal mengembangkan pengetahuan untuk semakin memahami kompetensi sosial emosional diri sendiri dan peserta didik. (KK4)			
Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari peran kompetensi sosial emosional dalam pembelajaran. Kerangka kompetensi sosial dan emosional digunakan sebagai pendekatan holistik dalam pendidikan sehingga guru dapat melihat perkembangan peserta didik baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Mata kuliah ini membantu guru untuk secara sadar menempatkan diri sebagai teladan dalam mengelola aspek sosial emosional pada diri sendiri baik sebagai pembelajar sepanjang hayat, memahami 5 kompetensi sosial-emosional berdasarkan kerangka CASEL, yaitu kesadaran diri, pengelolaan diri, kesadaran sosial, keterampilan berhubungan sosial dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab serta menerapkan KSE dalam kegiatan di kelas dengan kesadaran bahwa guru dan peserta didik adalah bagian dari komunitas sekolah.				

Materi Pembelajaran/ Pokok Pembahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lima kompetensi sosial-emosional berdasar kerangka Collaborative for Academic, Social, & Emotional Learning (CASEL) beserta definisi, faktor-faktor yang mempengaruhinya, dan dampaknya bagi diri sendiri dan bagi lingkungan (salah satu faktor yang mempengaruhi adalah keteladanan). 2. Asesmen SEL pada peserta didik (pemetaan perkembangan sosial emosi diri sendiri dan siswa, serta pemetaan kemampuan belajar sosial emosi diri sendiri dan siswa) 3. Teknik refleksi sebagai bagian dari pengembangan kompetensi kesadaran diri 	
Pustaka	Utama	
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Borowski, T. (2019). CASEL's Framework for Systemic Social and Emotional Learning. https://measuringSEL.casell.org/wp-content/uploads/2019/08/AWG-Framework-Series-B.2.pdf 2. Dusenbury, Calin, Domitrovich, Weissberg. (2015). What Does Evidence-Based Instruction in Social and Emotional Learning Actually Look Like in Practice? A Brief on Findings from CASEL's Program Reviews https://eric.ed.gov/?id=ED574862 3. Schonert-Reichl, Kitil, Hanson-Peterson. (2017). To Reach the Students, Teach the Teachers: A National Scan of Teacher Preparation and Social & Emotional Learning. A Report Prepared for CASEL https://eric.ed.gov/?id=ED582029 4. Ross, K.M., Tolan, P. (2017). Social and Emotional Learning in Adolescence: Testing the CASEL Model in a Normative Sample https://doi.org/10.1177/0272431617725198 	
	Pendukung	
	1. https://casell.org/	
Media Pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
	-	LCD, Projector, Laptop
Tim Pengajar		
Mata Kuliah prasyarat		

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	<p>(CPMK 2) Menguasai dan menerapkan konsep kompetensi sosial emosional menurut CASEL pada diri sendiri dan pada peserta didik.</p> <p>(CPMK 3) Mampu memetakan kompetensi sosial emosional peserta didik dengan mempertimban</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal kompetensi sosial emosional dari CASEL - Mengidentifikasi indikator dari masing-masing aspek kompetensi SEL 	<p>Non tes</p> <ul style="list-style-type: none"> - Journal refleksi 	Kuliah Diskusi 150 menit	<p>Pengenalan Materi SEL dalam konteks CASEL</p> <p>Penjelasan metode belajar secara Experiential Learning (Belajar melalui Pengalaman langsung) Mahasiswa akan diajak untuk tidak hanya mengenal konsep</p>	-

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	gkan latar belakang, kebutuhan dan tahap perkembangan peserta didik.				<p>keterampilan sosial emosional, tetapi juga pada tataran pendalaman</p> <p>Pustaka: Borowski, T. (2019). CASEL's Framework for Systemic Social and Emotional Learning.</p>	
2	CPMK 2 CPMK 3	<p>- Memahami konteks pembelajaran Sosial Emosional (konteks tingkat pendidikan, tahap perkembangan peserta didik, latar belakang budaya dan kebutuhan peserta didik)</p> <p>- Mampu menganalisis kebutuhan instruksional untuk pengembangan kompetensi sosial emosional peserta didik.</p>	<p>Non tes</p> <p>- Journal refleksi</p>	<p>Kuliah</p> <p>Diskusi</p> <p>150 menit</p>	<p>Pendalaman Pembelajaran Keterampilan Sosial Emosional. Pendalaman lima aspek CASEL (Self-Awareness, Self-Management, Social Awareness, Relationship skills, dan Responsible Decision Making).</p> <p>Belajar melalui refleksi diri sendiri, bagaimana pembelajaran di kelas semestinya memberi ruang pengembangan Keterampilan</p>	-

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					n Sosial Emosional.	
3	CPMK 2 CPMK 4 CPMK 8	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami peran guru sebagai teladan orang yang memiliki kompetensi Sosial Emosional. - Mampu melihat dan merefleksikan keterampilan kompetensi sosial emosional diri sendiri. - Mampu merencanakan tujuan pengembangan kompetensi diri sendiri. 	Non tes Journal refleksi	Kuliah Diskusi 150 menit	Pemetaan kompetensi sosial emosional diri sendiri berdasar pendekatan CASEL dan rancangan pengembangan diri dalam hal sosial emosional	-
4	CPMK 2 CPMK 4 CPMK 8	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami peran guru sebagai teladan orang yang memiliki kompetensi Sosial Emosional. - Mampu melihat dan merefleksikan keterampilan kompetensi sosial emosional diri sendiri. - Mampu merencanakan tujuan pengembangan kompetensi diri sendiri. 	Tugas 1 (25%) Kriteria penilaian tugas 1 1. Kelengkapan dan elaborasi data diri di setiap aspek CASEL 2. Kedalaman 'insight' (kesadaran) terhadap kompetensi sosial emosional diri sendiri 3. Rencana pengembangan diri yang realistis	Kuliah Diskusi 150 menit	Pemetaan kompetensi sosial emosional diri sendiri berdasar pendekatan CASEL dan rancangan pengembangan diri dalam hal sosial emosional	25%

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
5	CPMK 4 CPMK 5 CPMK 6 CPMK 7	mampu merencanakan tujuan pengembangan kompetensi sosial emosional diri sendiri Mampu mengenali dan membuat indikator-indikator perkembangan kompetensi sosial emosional Mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis CASEL Mampu membuat evaluasi pengukuran keberhasilan	Observasi di sekolah Non tes	Observasi di sekolah (PPL) Observasi untuk menyelesaikan tugas 2 (A & B)	Proses observasi di sekolah dilakukan sambil mahasiswa belajar memetakan keterampilan-keterampilan sosial emosional siswa. Berdasarkan materi yang sudah dipelajari sebelumnya di ruang kelas, mahasiswa mulai melihat secara langsung bagaimana indikator keterampilan sosial emosional dapat dikenali dan menjadi bahan rencana pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis CASEL.	-
6	CPMK 4 CPMK 5 CPMK 6 CPMK 7	mampu merencanakan tujuan pengembangan kompetensi sosial emosional diri sendiri Mampu mengenali dan membuat	Observasi di sekolah Non tes	Observasi di sekolah (PPL) Observasi untuk menyelesaikan tugas 2 (A & B)		-
7	CPMK 1 CPMK 4 CPMK 5 CPMK 6 CPMK 7	mampu merencanakan tujuan pengembangan kompetensi sosial emosional diri sendiri Mampu mengenali dan membuat	Kerja mandiri (terbimbing) untuk tugas presentasi	Diskusi Kerja mandiri 150 menit	Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mendiskusikan dan bertanya berkaitan dengan tugas	-

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		indikator-indikator perkembangan kompetensi sosial emosional Mampu membuat perencanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi pembelajaran berbasis CASEL Mampu membuat evaluasi pengukuran keberhasilan			presentasi A dan B	
Evaluasi Tengah Semester						
9-10-11-12	CPMK 8 CPMK 9 CPMK 10 CPMK 11 CPMK 12	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu menunjukkan kompetensi keterampilan sosial emosional berdasarkan refleksi dirinya sendiri. - Mampu membuat rencana pembelajaran yang sistematis, kreatif, dan reflektif - Mampu bekerjasama dan membangun jejaring dengan pihak lain, seperti guru dan orangtua - Mampu bekerja dengan sistematis dan rapi secara administratif - Mampu menjadi 	<p>Tugas 2A</p> <p>Hasil pengamatan kompetensi sosial emosional siswa, bisa siswa yang dianggap menonjol secara positif dalam hal sosial emosional, maupun siswa yang dianggap kompetensi sosial emosionalnya rata-rata dibandingkan teman sekelas.</p> <p>Pemetaan menggunakan aspek-aspek dalam CASEL.</p> <p><u>Kriteria penilaian tugas 2A:</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Data observasi siswa di kelas diceritakan dengan detil dan menarik 2. Menunjukkan ketertarikan mahasiswa pada perkembangan sosial emosional anak 3. Ada pembahasan faktor lingkungan sosial yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan 		<p>Mahasiswa melakukan PPL di sekolah.</p> <p>Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa akan mempertajam pengamatan yang sudah dilakukan sebelumnya. Di sini mahasiswa akan belajar membuat rencana program kegiatan pembelajaran yang berisi strategi pengembangan kompetensi sosial emosional.</p>	A: 20% B: 20%

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		contoh bagi peserta didik	<p>kompetensi sosial emosi anak. 4. Ada pemahaman konsep CASEL</p> <p>Tugas 2B Hasil pengamatan kompetensi sosial emosional siswa, bisa siswa yang dianggap mengalami hambatan dalam perkembangan sosial emosional jika dibandingkan teman sekelas. Pemetaan menggunakan aspek-aspek dalam CASEL.</p> <p>Kriteria penilaian tugas 2B: 1. Data observasi siswa di kelas diceritakan dengan detil dan menarik 2. Menunjukkan ketertarikan mahasiswa pada perkembangan sosial emosional anak 3. Ada pembahasan faktor lingkungan sosial yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan kompetensi sosial emosi anak. 4. Ada pemahaman konsep CASEL</p>			
13	CPMK 3 CPMK 4 CPMK 7	Mampu membuat program pengembangan kompetensi sosial emosional siswa Mampu membuat laporan lengkap yang menggambarkan proses pengembangan kompetensi sosial emosional	Pengumpulan dan mengorganisasikan data-data yang telah diperoleh untuk disusun dalam bentuk laporan.	Asynchronous	Belajar mandiri. Mahasiswa membuat laporan journey siswa yang akan dijadikan studi kasus	-

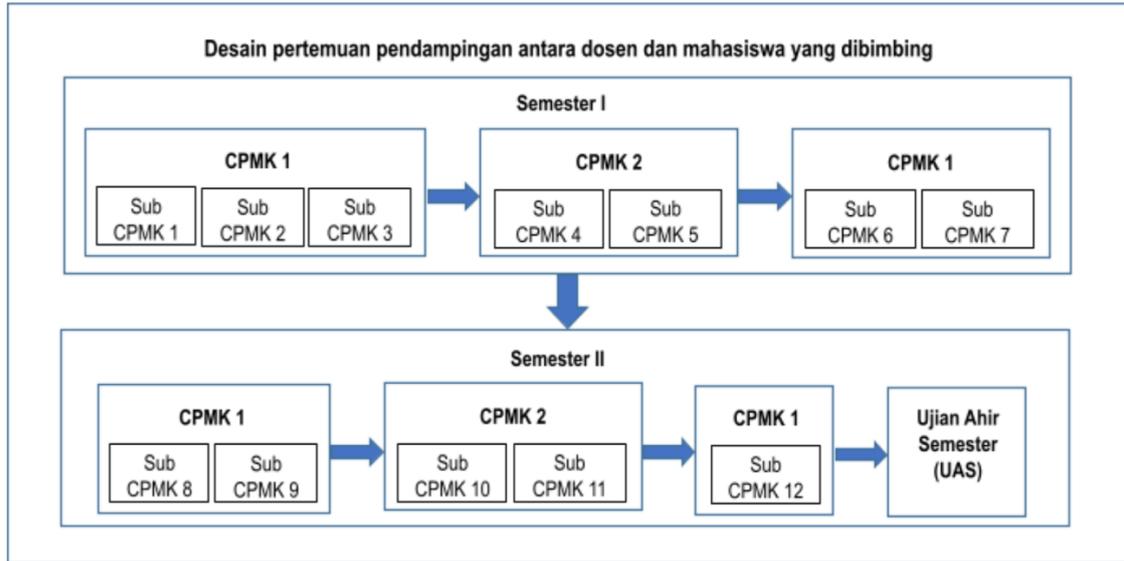
Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Mampu mengevaluasi strategi yang diterapkan.				
14	CPMK 3 CPMK 4 CPMK 7 CPMK 9 CPMK 11 CPMK 12	Mampu membuat laporan lengkap yang menggambarkan proses pengembangan kompetensi sosial emosional Mampu membuat keputusan sebagai guru yang independen dengan mendasarkan pada keterampilan berpikir kritis, sistematis, kreatif dan reflektif Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan hasil kerja profesinya sebagai guru Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan hasil kerja profesinya sebagai guru	Laporan pengamatan perkembangan sosial emosional anak yang diajukan dalam presentasi 2B . Waktu: kerja mandiri di pertemuan 13 - 14. Dikumpulkan di akhir semester. Kriteria penilaian: 1. Kedalaman data observasi 2. Adanya interaksi positif mahasiswa pada anak dan lingkungannya sebagai bagian dari stimulasi kompetensi sosial emosional 3. Kedalaman refleksi dan adanya 'insight/kesadaran/pemahaman pembelajaran' pada diri mahasiswa dalam isu perkembangan sosial emosional.	Asynchronous	Hal yang masuk dalam laporan terutama adalah 1. Data perkembangan dari waktu ke waktu, terkait kompetensi sosial emosional anak dan perkembangan lingkungannya secara utuh. 2. Stimulasi yang diberikan mahasiswa pada anak tersebut dengan memanfaatkan berbagai kesempatan dari lingkungan sosial anak. 3. Refleksi pribadi mahasiswa atas perkembangan anak yang dipantau dan orang-orang yang ada di sekitar anak tersebut.	-

Minggu ke	Sub CPMK	Indikator	Kriteria dan Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)	Materi Pembelajaran (Pustaka)	Bobot Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	CPMK 4	Mampu merencanakan tujuan pengembangan kompetensi sosial emosional siswa dengan memahami perbedaan individual	Presentasi Laporan		Pengamatan Perkembangan Sosial Emosional Anak	35%
Evaluasi Akhir Semester - Perayaan Akhir Perkuliahan						

Mata Kuliah Seminar PPG

Logo PT	Nama Perguruan Tinggi Nama Fakultas Nama Jurusan/Prodi				
Rencana Pembelajaran Semester					
MATA KULIAH	KODE	RUMPUN MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	TANGGAL PENYUSUNAN
Seminar Pendidikan Profesi Guru	1	2	2 Februari 2022
OTORISASI	Dosen Pengembang RPS		Koordinator RMK	KA. Prodi	
	Ttd		Ttd	Ttd	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL Prodi				
	S1	Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa; menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, nilai-nilai kemanusiaan, dan etika profesi; meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, patriotis, toleran, multikulturalis, kolaboratif, peduli lingkungan, disiplin, bertanggung jawab, mandiri, dan berjiwa wirausaha.			
	KK5	Terampil melakukan refleksi secara logis, kritis, dan sistematis terhadap proses dan pengalaman belajar selama pelaksanaan PPG.			
	CPMK				
	M1	Terampil memberikan tanggapan berdasarkan hasil refleksi terhadap mata kuliah inti keilmuan secara mandiri, logis, kritis, dan sistematis.			
	M2	Terampil memberikan tanggapan berdasarkan hasil refleksi terhadap matakuliah selektif dan elektif secara mandiri, logis, kritis, dan sistematis.			
Deskripsi Singkat MK	Seminar PPG memfasilitasi mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti PPG dalam bentuk Jurnal Refleksi. Jurnal Refleksi merupakan portofolio digital (e-portofolio) yang menggambarkan peningkatan kemampuan berdasarkan artefak-artefak berupa tugas perkuliahan, laporan observasi kelas, dokumentasi pembelajaran peserta didik, foto atau video pengajaran, materi pembelajaran yang dirancang dan/atau dikembangkan, catatan-catatan anekdot, hasil wawancara dengan peserta didik dan/atau orang tua, catatan observasi Dosen, Guru Pamong, guru lainnya dan/atau Mahasiswa lainnya, instrumen asesmen terhadap diri sendiri, serta dokumen lain terkait bukti peningkatan kemampuan. Seminar PPG diprogram pada semester II, tetapi pengumpulan artefak dan refleksi dilakukan sejak semester I sesuai dengan mata kuliah yang ditempuh. Distribusi pembimbingan meliputi 8 kali pertemuan di semester I dan 8 kali pertemuan di semester II. Aktivitas pembimbingan meliputi pengumpulan artefak, evaluasi kesesuaian artefak dengan CPL mata kuliah serta refleksi pengalaman belajar. Artefak dan hasil refleksi diunggah dalam Jurnal Refleksi. Pada pertemuan terakhir di semester II, mahasiswa mempresentasikan Jurnal Refleksinya di hadapan Dosen Pembimbing Seminar (DPS), Dosen non DPS, dan Guru.				
Materi Pembelajaran/ Pokok Bahasan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Filosofi Pendidikan Indonesia 2. Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajarannya 3. Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif 4. Pembelajaran Sosial Emosional 5. Projek Kepemimpinan 6. Praktik Pengalaman Lapangan 7. Literasi dalam Berbagai Mata Pelajaran 8. Teknologi Baru dalam Pengajaran dan Pembelajaran 9. Pengantar Pendidikan untuk Anak Berkebutuhan Khusus 10. Perancangan dan Pengembangan Kurikulum 11. Pembelajaran Berdiferensiasi 12. Pengajaran dan Pembelajaran Metode Daring 13. Design Thinking 14. Computational Thinking 15. Pendidikan di Daerah Khusus 				
Pustaka	Utama: Seluruh pustaka yang disarankan pada setiap matakuliah yang pernah ditempuh				
	Pendukung:				

	Seluruh pustaka yang disarankan pada setiap matakuliah yang pernah ditempuh	
Media pembelajaran	Perangkat lunak:	Perangkat keras:
	1. Panduan Seminar Pendidikan Profesi Guru 2. Aplikasi Jurnal Refleksi	1. Laptop/ PC
Team teaching		
Mata Kuliah Prasyarat	Seluruh mata kuliah inti dan pilihan.	



Pertemuan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Semester I						
Pert. ke-1 (semester I)	(Pengantar mata kuliah Seminar PPG)	Kemampuan menjelaskan konsep jurnal refleksi dalam Seminar PPG. Kemampuan menjelaskan prinsip dalam prosedur operasional Jurnal Refleksi dalam Seminar PPG.	Kriteria: Ketepatan dalam menjelaskan konsep jurnal refleksi dalam Seminar PPG. Ketepatan dalam menjelaskan prinsip dalam prosedur operasional Jurnal Refleksi	Metode: Responsi Pengalaman belajar: Menyimak penjelasan tentang konsep jurnal refleksi dalam Seminar PPG. Menyimak penjelasan tentang prinsip dalam prosedur	Panduan Seminar PPG	

Pertemuan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			<p>i dalam Seminar PPG.</p> <p>Bentuk Penilaian: Non tes, portofolio</p>	<p>operasional Jurnal Refleksi dalam Seminar PPG.</p> <p>Estimasi waktu: 1 x 100' tatap muka (pengarahan umum matakuliah Seminar PPG). 1 x 70' tugas terstruktur (mempelajari Panduan Seminar PPG)</p>		
Pert. Ke-2 (semester I)	1. Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah <i>Filosofi Pendidikan</i> . (CPMK 1, C5, A1)	<p>Kemampuan dalam mengidentifikasi artefak yang diunggah ke Jurnal Refleksi. Kemampuan mengevaluasi kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Filosofi Pendidikan</i>. Keterampilan dalam melakukan refleksi terhadap</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Filosofi Pendidikan</i>. Ketajaman hasil refleksi terhadap</p>	<p>Metode: Curah pendapat, resitasi</p> <p>Pengalaman belajar: Mengumpulkan artefak dari matakuliah <i>Filosofi Pendidikan</i>. Mengevaluasi kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Filosofi</i></p>	Panduan Seminar PPG	

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bobot Penilai- an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran matakuliah <i>Filosofi Pendidikan</i>.</p>	<p>p pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran matakuliah <i>Filosofi Pendidikan</i>.</p> <p>Bentuk Penilaian: Non tes, portofolio</p>	<p><i>Pendidikan</i>. Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran matakuliah <i>Filosofi Pendidikan</i>. Menulis hasil refleksi. Mengunggah artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi.</p> <p>Estimasi waktu: 1 x 100' tatap muka (pembimbingan oleh DPS dalam hal identifikasi artefak, evaluasi kesesuaian artefak dengan CPL matakuliah, refleksi pengala-</p>		

Perte muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja ran	Materi Pemb elajaran	Bob ot Peni laila n (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				man belajar). 1 x 70' tugas terstrukt ur (penulis an hasil refleksi, pengung gahan artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi)		
Pert. Ke-3 (sem ester I)	2. Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah <i>Peserta Didik dan Pemahamannya</i> . (CPMK 1, C5, A1)	Kemampu an dalam mengiden tifikasi artefak yang diunggah ke Jurnal Refleksi. Kemampu an mengeval uasi kesesuaia n artefak dengan capaian pembelaj aran matakulia h <i>Peserta Didik dan Pemaha mannya</i> . Keterampi lan dalam melakuka n refleksi terhadap pengalam an belajar selama mengikuti pembelaj aran mata kuliah <i>Peserta Didik dan Pemaha</i>	Kriteria: Ketepat an dalam pengun ggahan artefak ke Jurnal Refleks i. Kesesu aian artefak dengan capaian pembel ajaran matakul iah <i>Peserta Didik dan Pemah amann ya</i> . Ketaja man hasil refleksi terhada p pengal aman belajar selama mengik uti pembel	Metode: Curah pendapat, resitasi Pengalama n belajar: Mengum pulkan artefak dari mata kuliah <i>Pemaha man tentang Peserta Didik dan Pemaha mannya</i> Mengev aluasi kesesua ian artefak dengan capaian pembela jaran mata kuliah <i>Peserta Didik dan Pemaha mannya</i> . Melakuk an	Panduan Seminar PPG	

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bob- ot Peni- lai- an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<i>mannya.</i>	ajaran mata kuliah <i>Peserta Didik dan Pemaha- mannya.</i> Bentuk Penilaian: Non tes, portofolio	refleksi terhada- p pengala- man belajar selama mengiku- ti pembela- jaran mata kuliah <i>Peserta Didik dan Pemaha- mannya.</i> Menulis hasil refleksi. Mengun- ggah artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi. Estimasi waktu: 1 x 100' tatap muka (pembim- bingan oleh DPS dalam hal identifika- si artefak, evaluasi kesesuai- an artefak dengan CPL matakuli- ah, refleksi pengala- man belajar).		

Perte muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja ran	Materi Pembelajara n	Bob ot Peni laian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				1 x 70' tugas terstrukt ur (penulis an hasil refleksi, pengung gahan artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi		
Pert. Ke-4 (sem ester I)	3. Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah <i>Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif.</i> (CPMK 1, C5, A1)	Kemampu an dalam mengiden tifikasi artefak yang diunggah ke Jurnal Refleksi. Kemampu an mengeval uasi kesesuaia n artefak dengan capaian pembelaj aran mata kuliah <i>Prinsip Pengajar an dan Asesmen yang Efektif.</i> Keterampi lan dalam melakuka n refleksi terhadap pengalam an belajar selama mengikuti pembelaj aran matakulia h <i>Prinsip Pengajar an dan</i>	Kriteria: Ketepat an dalam pengun ggahan artefak ke Jurnal Refleks i. Kesesu aian artefak dengan capaian pembel ajaran matakul iah <i>Prinsip Pengaj aran dan Asesm en Efektif.</i> Ketaja man hasil refleksi terhada p pengal aman belajar selama mengik uti pembel ajaran	Metode: Curah pendapat, resitasi Pengalama n belajar: Mengum pulkan artefak dari mata kuliah <i>Prinsip Pengaja ran dan Asesme n yang Efektif.</i> Mengev aluasi kesesua ian artefak dengan capaian pembela jaran mata kuliah <i>Prinsip Pengaja ran dan Asesme n yang Efektif.</i> Melakuk an refleksi terhada p	Pandu an Semin ar PPG	

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bobot Penilai- an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Asesmen yang Efektif.	matakuliah <i>Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif.</i> Bentuk Penilaian: Non tes, portofolio	pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran matakuliah <i>Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif.</i> Menulis hasil refleksi. Mengunggah artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi. Estimasi waktu: 1 x 100' tatap muka (pembimbingan oleh DPS dalam hal identifikasi artefak, evaluasi kesesuaian artefak dengan CPL matakuliah, refleksi pengalaman belajar). 1 x 70' tugas		

Perte muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja ran	Materi Pemb elajara n	Bob ot Peni laila n (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				terstrukt ur (penulis an hasil refleksi, pengung gahan artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi)		
Pert. Ke-5 (sem ester I)	4. Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah selektif. (CPMK 2, C5, A1)	Kemampu an dalam mengiden tifikasi artefak yang diunggah ke Jurnal Refleksi. Kemampu an mengeval uasi kesesuaia n artefak dengan capaian pembelaj aran matakulia h- matakulia h selektif yang dipilih. Keterampi lan dalam melakuka n refleksi terhadap pengalam an belajar selama mengikuti pembelaj aran matakulia h- matakulia h selektif yang dipilih.	Kriteria: Ketepat an dalam pengun ggahan artefak ke Jurnal Refleks i. Kesesu aian artefak dengan capaian pembel ajaran matakul iah- matakul iah selektif yang dipilih. Ketaja man hasil refleksi terhada p pengal aman belajar selama mengik uti pembel ajaran matakul iah- matakul iah	Metode: Curah pendapat, resitasi Pengalama n belajar: Mengum pulkan artefak dari mata kuliah selektif. Mengev aluasi kesesua ian artefak dengan capaian pembela jaran matakuli ah- matakuli ah selektif yang dipilih. Melakuk an refleksi terhada p pengala man belajar selama mengiku ti pembela jaran	Pandu an Semin ar PPG	

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bobot Penilai- an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			selektif yang dipilih.. Bentuk Penilaian: Non tes, portofolio	matakuliah- matakuliah selektif yang dipilih. Menulis hasil refleksi. Mengunggah artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi. Estimasi waktu: 1 x 100' tatap muka (pembimbingan oleh DPS dalam hal identifikasi artefak, evaluasi kesesuaian artefak dengan CPL matakuliah, refleksi pengalaman belajar). 1 x 70' tugas terstruktur (penulisan hasil refleksi, pengunggahan artefak dan		

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bob- ot Peni- laian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi)		
Pert. Ke-6 (sem- ester I)	5. Terampil melakukan refleksi terhadap mata kuliah elektif. (CPMK 2, C5, A1)	Kemampuan dalam mengidentifikasi artefak yang diunggah ke Jurnal Refleksi. Kemampuan mengevaluasi kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran mata kuliah-mata kuliah elektif. Keterampilan dalam melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran matakuliah-matakuliah elektif.	Kriteria: Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah-matakuliah elektif. Ketajaman hasil refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran matakuliah-matakuliah elektif. Bentuk Penilaian: Non test, portofolio	Metode: Curah pendapat, resitasi Pengalaman belajar: Mengumpulkan artefak dari mata kuliah elektif. Mengevaluasi kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran mata kuliah-mata kuliah elektif. Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran mata kuliah-mata kuliah elektif. Menulis hasil refleksi. Mengunggah artefak	Panduan Seminar PPG	

Pertemuan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<p>dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi.</p> <p>Estimasi waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 x 100' tatap muka (pembimbingan oleh DPS dalam hal identifikasi artefak, evaluasi kesesuaian artefak dengan CPL matakuliah, refleksi pengalaman belajar). 1 x 70' tugas terstruktur (penulisan hasil refleksi, pengunggahan artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi) 		
Pert. Ke-7 (semester I)	6. Terampil melakukan refleksi terhadap mata kuliah Projek Kepemimpinan I. (CPMK 1, C5, A1)	Kemampuan dalam mengidentifikasi artefak yang diunggah	Kriteria: Ketepatan dalam pengunggahan artefak	Metode: Curah pendapat, resitasi Pengalaman belajar:	Panduan Seminar PPG	

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bob- ot Peni- laian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>ke Jurnal Refleksi. Kemampuan mengevaluasi kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah Projek Kepemimpinan I. Keterampilan dalam melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran mata kuliah Projek Kepemimpinan I.</p>	<p>ke Jurnal Refleksi. Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah Projek Kepemimpinan I. Ketajaman hasil refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran mata kuliah Projek Kepemimpinan I.</p> <p>Bentuk Penilaian: Non tes, portofolio</p>	<p>Mengumpulkan artefak dari mata kuliah Projek Kepemimpinan I. Mengevaluasi kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah Projek Kepemimpinan I. Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran mata kuliah Projek Kepemimpinan I. Menulis hasil refleksi. Mengunggah artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi</p>		

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bob- ot Peni- laian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Estimasi waktu: 1 x 100' tatap muka (pembimbingan oleh DPS dalam hal identifikasi artefak, evaluasi kesesuaian artefak dengan CPL matakuliah, refleksi pengalaman belajar). 1 x 70' tugas terstruktur (penulisan hasil refleksi, pengungkahan artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi)		
Pert. Ke-8 (semester I)	7. Terampil melakukan refleksi terhadap mata kuliah PPL I. (CPMK 1, C5, A1)	Kemampuan dalam mengidentifikasi artefak yang diunggah ke Jurnal Refleksi. Kemampuan mengevaluasi kesesuaian artefak	Kriteria: Ketepatan dalam pengungkahan artefak ke Jurnal Refleksi. Kesesuaian artefak dengan	Metode: Curah pendapat, resitasi Pengalaman belajar: Mengumpulkan artefak dari mata kuliah PPL I. Mengev	Panduan Seminar PPG	

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bobot Penilai- an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>dengan capaian pembelaj- aran mata kuliah <i>PPL I</i>. Keterampi- lan dalam melakuka- n refleksi terhadap pengalam- an belajar selama melaksana- kan <i>PPL</i> <i>I</i>.</p>	<p>capaian pembel- ajaran mata kuliah <i>PPL I</i>. Ketaja- man hasil refleksi terhada- p pengal- aman belajar selama melaksa- anakan <i>PPL I</i>.</p> <p>Bentuk Penilaian: Non tes, portofolio</p>	<p>aluasi kesesua- ian artefak dengan capaian pembela- jaran mata kuliah <i>PPL I</i>. Melakuk- an refleksi terhada- p pengala- man belajar selama melaksa- nakan <i>PPL I</i>. Menulis hasil refleksi. Mengun- ggah artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi.</p> <p>Estimasi waktu: 1 x 100' tatap muka (pembim- bingan oleh DPS dalam hal identifika- si artefak, evaluasi kesesuai- an artefak dengan CPL matakuli</p>		

Pertemuan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				ah, refleksi pengalaman belajar). 1 x 70' tugas terstruktur (penulisan hasil refleksi, pengungkahan artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi)		
Semester II						
Pert. Ke-9 (semester II)	8. Terampil melakukan refleksi terhadap mata kuliah <i>Pembelajaran Sosial Emosional</i> . (CPMK 1, C5, A1)	Kemampuan dalam mengidentifikasi artefak yang diunggah ke Jurnal Refleksi. Kemampuan mengevaluasi kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran mata kuliah <i>Pembelajaran Sosial Emosional</i> . Keterampilan dalam melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama	Kriteria: Ketepatan dalam pengungkahan artefak ke Jurnal Refleksi. Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Pembelajaran Sosial Emosional</i> . Ketajaman hasil refleksi terhadap pengalaman aman	Metode: Curah pendapat, resitasi Pengalaman belajar: Mengumpulkan artefak dari mata kuliah <i>Pembelajaran Sosial Emosional</i> . Mengevaluasi kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Pembelajaran Sosial Emosional</i>	Panduan Seminar PPG	

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bobot Penilai- an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>mengikuti pembelajaran mata kuliah <i>Pembelajaran Sosial Emosional</i>.</p>	<p>belajar selama mengikuti pembelajaran mata kuliah <i>Pembelajaran Sosial Emosional</i>.</p> <p>Bentuk Penilaian: Non tes, portofolio</p>	<p><i>al.</i> Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran mata kuliah <i>Pembelajaran Sosial Emosional</i>. Menulis hasil refleksi. Mengunggah artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi.</p> <p>Estimasi waktu: 1 x 100' tatap muka (pembimbingan oleh DPS dalam hal identifikasi artefak, evaluasi kesesuaian artefak dengan CPL matakuliah, refleksi</p>		

Pertemuan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				pengalaman belajar). 1 x 70' tugas terstruktur (penulisan hasil refleksi, pengungkahan artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi)		
Pert. Ke-10 (semester II)	9. Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah <i>Projek Kepemimpinan II</i> . (CPMK 1, C5, A1)	Kemampuan dalam mengidentifikasi artefak yang diunggah ke Jurnal Refleksi. Kemampuan mengevaluasi kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Projek Kepemimpinan II</i> . Keterampilan dalam melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran matakuliah <i>Projek Kepemimpinan II</i> .	Kriteria: Ketepatan dalam pengungkahan artefak ke Jurnal Refleksi. Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Projek Kepemimpinan II</i> . Ketajaman hasil refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti pembelajaran	Metode: Curah pendapat, resitasi Pengalaman belajar: Mengumpulkan artefak dari matakuliah <i>Projek Kepemimpinan II</i> . Mengevaluasi kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Projek Kepemimpinan II</i> . Melakukan refleksi terhadap pengala	Panduan Seminar PPG	

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bobot Penilai- an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			<p>matakuliah <i>Projek Kepemimpinan II.</i></p> <p>Bentuk Penilaian: Non test, portofolio</p>	<p>man belajar selama mengikuti pembelajaran matakuliah <i>Projek Kepemimpinan II.</i> Menulis hasil refleksi. Mengunggah artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi.</p> <p>Estimasi waktu:</p> <p>1 x 100' tatap muka (pembimbingan oleh DPS dalam hal identifikasi artefak, evaluasi kesesuaian artefak dengan CPL matakuliah, refleksi pengalaman belajar). 1 x 70' tugas terstruktur (penulis</p>		

Perte muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja ran	Materi Pemb elajara n	Bob ot Peni laia n (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				an hasil refleksi, pengung gahan artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi)		
Pert. Ke- 11 (sem ester II)	10. Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah selektif. (CPMK 2, C5, A1)	Kemampu an dalam mengiden tifikasi artefak yang diunggah ke Jurnal Refleksi. Kemampu an mengeval uasi kesesuaik an artefak dengan capaian pembelaj aran matakulia h- matakulia h selektif yang dipilih. Keterampi lan dalam melakuka n refleksi terhadap pengalam an belajar selama mengikuti pembelaj aran matakulia h- matakulia h selektif yang dipilih.	Kriteria: Ketepat an dalam pengun ggahan artefak ke Jurnal Refleks i. Kesesu aian artefak dengan capaian pembel ajaran matakul iah- matakul iah selektif yang dipilih. Ketaja man hasil refleksi terhada p pengal aman belajar selama mengik uti pembel ajaran matakul iah- matakul iah selektif yang dipilih.	Metode: Curah pendapat, resitasi Pengalama n belajar: Mengum pulkan artefak dari matakuli ah selektif. Mengev aluasi kesesua ian artefak dengan capaian pembela jaran matakuli ah- matakuli ah selektif yang dipilih. Melakuk an refleksi terhada ppengal aman belajar selama mengiku ti pembela jaran matakuli ah- matakuli ah	Panduan Seminar PPG	

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bobot Penilai- an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			<p>Bentuk Penilaian: Non test, portofolio</p>	<p>selektif yang dipilih. Menulis hasil refleksi. Mengunggah artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi.</p> <p>Estimasi waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 x 100' tatap muka (pembimbingan oleh DPS dalam hal identifikasi artefak, evaluasi kesesuaian artefak dengan CPL matakuliah, refleksi pengalaman belajar). 1 x 70' tugas terstruktur (penulisan hasil refleksi, pengunggahan artefak dan hasil refleksi ke dalam 		

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bob- ot Peni- laila- n (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Jurnal Refleksi)		
<p>Pert. Ke-12 (semester II)</p>	<p>11. Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah elektif. (CPMK 2, C5, A1)</p>	<p>Kemampuan dalam mengidentifikasi artefak yang diunggah ke Jurnal Refleksi. Kemampuan mengevaluasi kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah-matakuliah elektif. Keterampilan dalam melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti matakuliah-matakuliah elektif.</p>	<p>Kriteria: Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah-matakuliah elektif. Ketajaman hasil refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti matakuliah-matakuliah elektif.</p> <p>Bentuk Penilaian: Non test, portofolio</p>	<p>Metode: Curah pendapat, resitasi</p> <p>Pengalaman belajar: Mengumpulkan artefak dari matakuliah elektif. Mengevaluasi kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah-matakuliah elektif. Melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar selama mengikuti matakuliah-matakuliah elektif. Menulis hasil refleksi. Mengunggah artefak dan hasil</p>	<p>Panduan Seminar PPG</p>	

Perte muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja ran	Materi Pemb elajara n	Bob ot Peni laila n (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				refleksi ke dalam Jurnal Refleksi. Estimasi waktu: 1 x 100' tatap muka (pembimbingan oleh DPS dalam hal identifikasi artefak, evaluasi kesesuaian artefak dengan CPL matakuliah, refleksi pengalaman belajar). 1 x 70' tugas terstruktur (penulisan hasil refleksi, pengungkahan artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi)		
Pert. Ke-13 (semester II)	12. Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah PPL II. (CPMK 1, C5, A1)	Kemampuan dalam mengidentifikasi artefak yang diunggah ke Jurnal Refleksi.	Kriteria: Ketepatan dalam pengungkahan artefak ke Jurnal	Metode: Curah pendapat, resitasi Pengalaman belajar: Mengumpulkan	Panduan Seminar PPG	

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bob- ot Peni- laila- n (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>Kemampu- an mengeval- uasi kesesuaik- an artefak dengan capaian pembelaj- aran matakulia- h <i>PPL II</i>. Keterampi- lan dalam melakuka- n refleksi terhadap pengalam- an belajar selama melaksan- akan <i>PPL II</i>.</p>	<p>Refleks- i. Kesesu- aian artefak dengan capaian pembel- ajaran matakul- iah <i>PPL II</i>. Ketaja- man hasil refleksi terhada- p pengal- aman belajar selama melaks- anakan <i>PPL II</i>.</p> <p>Bentuk Penilaian: Non test, portofolio</p>	<p>artefak dari matakuli- ah <i>PPL II</i>. Mengev- aluasi kesesua- ian artefak dengan capaian pembela- jaran matakuli- ah <i>PPL II</i>. Melakuk- an refleksi terhada- p pengala- man belajar selama melaksa- nakan <i>PPL II</i>. Menulis hasil refleksi. Mengun- ggah artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi.</p> <p>Estimasi waktu: 1 x 100' tatap muka (pembim- bingan oleh DPS dalam hal identifika- si artefak, evaluasi</p>		

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bobot Penilai- an (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				kesesuai- an artefak dengan CPL matakuli- ah, refleksi pengala- man belajar). 1 x 70' tugas terstrukt- ur (penulis an hasil refleksi, pengung- gahan artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi)		
Pert. Ke- 14 (sem- ester II)	(review seluruh unggahan Jurnal Refleksi)	Keterampilan dalam mereview seluruh hasil kerja dalam Jurnal Refleksi pada Seminar PPG	Kriteria Kecermata- n dalam mereview kelengkap- an dan ketepatan unggahan dalam Jurnal Refelksi. Bentuk Penilaian: Non test, portofolio	Metode: Curah pendapat, resitasi Pengalama- n belajar: Mencer- mati kembali kelengk- apan dan ketepata- n artefak dan hasil refleksi yang telah diungga- h dalam Jurnal Refleksi. Melengk- api dan merevisi bagian Jurnal Refleksi	Pandu- an Seminar PPG	

Pertemuan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				<p>yang belum tepat.</p> <p>Estimasi waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 x 100' tatap muka (pembimbingan oleh DPS dalam mereview Jurnal Refleksi) 1 x 70' tugas terstruktur (merevisi Jurnal Refleksi sesuai hasil review) 		
<p>Pert. Ke-15 (semester II)</p>	<p>(penyusunan bahan presentasi Jurnal Refleksi)</p>	<p>Keterampilan dalam membuat bahan presentasi Jurnal Refleksi</p>	<p>Kriteria Ketepatan dalam membuat bahan presentasi Jurnal Refleksi.</p> <p>Bentuk Penilaian: Non test, portofolio</p>	<p>Metode: Curah pendapat, resitasi</p> <p>Pengalaman belajar: Membuat bahan presentasi yang menggambarkan Jurnal Refleksi.</p> <p>Estimasi waktu:</p> <ul style="list-style-type: none"> 1 x 100' tatap muka (pembimbingan oleh DPS dalam membuat bahan presentasi Jurnal Refleksi) 	<p>Panduan Seminar PPG</p>	

Perte- muan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelaja- ran	Materi Pembelaja- ran	Bob- ot Peni- laian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
				Refleksi) 1 x 70' tugas terstrukt- ur (membu- at bahan presenta- si Jurnal Refleksi)		
Pert. Ke- 16 (sem- ester II)	(Ujian Akhir Semester)	Keterampilan dalam mengomunik- asikan dan mempertang- gungjawabka- n artefak dan hasil refleksi seluruh pengalaman belajar yang diperoleh selama mengikuti pembelajara- n dalam Program PPG.	Kriteria: Ketepat- an dalam mengo- munika- sikan secara lisan artefak dan hasil refleksi terhada- p seluruh pengal- aman yang diperol- eh selama mengik- uti pembel- ajaran dalam Progra- m PPG. Ketepat- an dalam menjaw- ab pertany- aan penguji terkait artefak dan hasil refleksi yang	Metode: Tes lisan Pengalama- n belajar: Mempre- sentasik- an Jurnal Refleksi. Menjaw- ab pertanya- an penguji terkait artefak dan hasil refleksi yang diungga- h ke dalam Jurnal Refleksi. Estimasi waktu: @ mahasiswa 45--60 menit	Pandu- an Semin- ar PPG	

Pertemuan Ke-	Sub CPMK (sebagai kemampuan akhir yang diharapkan)	Indikator	Kriteria & Bentuk Penilaian	Metode Pembelajaran	Materi Pembelajaran	Bobot Penilaian (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			diunggah dalam Jurnal Refleksi. Bentuk Penilaian: Tes lisan			

Penilaian Pembelajaran Seminar PPG

Komponen Penilaian

A.	E-Portofolio (50%)
B.	Ujian akhir semester (30%)
C.	Sikap (20%)

Uraian

A. Penilaian E-Portofolio (50%)

CPMK	Sub-CPMK	Indikator	Bobot
Terampil memberikan tanggapan berdasarkan hasil refleksi terhadap mata kuliah inti keilmuan secara mandiri, logis, kritis, dan sistematis. (S1, KK5)	Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah <i>Filosofi Pendidikan</i> . (CPMK 2, C5, A1)	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Filosofi Pendidikan</i>. ✧ Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi ✧ Ketajaman tanggapan hasil refleksi terhadap konten artefak. 	70
	Terampil melakukan refleksi terhadap mata kuliah <i>Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pemahamannya</i> . (CPMK 2, C5, A1)	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Peserta Didik dan Pemahamannya</i>. ✧ Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. ✧ Ketajaman tanggapan hasil refleksi terhadap konten artefak. 	
	Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah <i>Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif</i> . (CPMK 2, C5, A1)	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Prinsip Pengajaran dan Asesmen yang Efektif</i>. ✧ Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. ✧ Ketajaman tanggapan hasil refleksi terhadap konten artefak. 	
	Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah <i>Pembelajaran Sosial Emosional</i> . (CPMK 2, C5, A1)	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Pembelajaran Sosial Emosional</i>. ✧ Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. ✧ Ketajaman tanggapan hasil refleksi terhadap konten artefak. 	
	Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah <i>Projek Kepemimpinan I</i> (CPMK 2, C5, A1)	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Projek Kepemimpinan I</i>. ✧ Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. ✧ Ketajaman tanggapan hasil refleksi terhadap konten artefak. 	
	Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah <i>Projek Kepemimpinan II</i> (CPMK 2, C5, A1)	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>Projek Kepemimpinan II</i>. ✧ Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. ✧ Ketajaman tanggapan hasil refleksi terhadap konten artefak. 	
	Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah PPL I. (CPMK 2, C5, A1)	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>PPL I</i>. ✧ Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. ✧ Ketajaman tanggapan hasil refleksi 	

CPMK	Sub-CPMK	Indikator	Bobot
		terhadap konten artefak.	
	Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah PPL II. (CPMK 2, C5, A1)	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah <i>PPL II</i>. ✧ Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. ✧ Ketajaman tanggapan hasil refleksi terhadap konten artefak. 	
Terampil memberikan tanggapan berdasarkan hasil refleksi terhadap matakuliah selektif dan elektif secara mandiri, logis, kritis, dan sistematis. (S1, KK5)	Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah selektif yang ditempuh pada semester I. (CPMK 3, C5, A1)	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah-matakuliah selektif yang dipilih. ✧ Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. ✧ Ketajaman tanggapan hasil refleksi terhadap konten artefak. 	30
	Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah elektif yang ditempuh pada semester I. (CPMK 3, C5, A1)	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah-matakuliah elektif yang dipilih. ✧ Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. ✧ Ketajaman tanggapan hasil refleksi terhadap konten artefak. 	
	Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah selektif yang ditempuh pada semester II. (CPMK 3, C5, A1)	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah-matakuliah selektif yang dipilih. ✧ Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. ✧ Ketajaman tanggapan hasil refleksi terhadap konten artefak. 	
	Terampil melakukan refleksi terhadap matakuliah elektif yang ditempuh pada semester II. (CPMK 3, C5, A1)	<ul style="list-style-type: none"> ✧ Kesesuaian artefak dengan capaian pembelajaran matakuliah-matakuliah elektif yang dipilih. ✧ Ketepatan dalam pengunggahan artefak ke Jurnal Refleksi. ✧ Ketajaman tanggapan hasil refleksi terhadap konten artefak. 	

B. Penilaian UAS (30%)

Indikator	Bobot
Ketepatan dalam mengomunikasikan Jurnal Refleksi secara lisan.	40
Ketepatan dalam menjawab pertanyaan penguji terkait Jurnal Refleksi.	60

C. Penilaian Sikap (20%)

Indikator	Bobot
Kedisiplinan dalam menghadiri pertemuan pembimbingan penyusunan Jurnal Refleksi.	20
Keaktifan dan partisipasi dalam aktivitas pembimbingan penyusunan Jurnal Refleksi.	40
Kedisiplinan dalam pengunggahan artefak dan hasil refleksi ke dalam Jurnal Refleksi.	40

Format 2. Surat Permohonan Penerbitan Bukti Pembuatan Tagihan Penerimaan Negara Bukan Pajak Untuk Pengembalian Sisa Dana, Bunga Dan Jasa Giro

[KOP PERGURUAN TINGGI]

Yth. Kepala Subbagian Tata Usaha
Direktorat Pendidikan Profesi Guru
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Jl. Jenderal Sudirman Senayan
Jakarta

Berkenaan dengan pelaksanaan PPG Prajabatan, kami sampaikan sejumlah dana yang harus dikembalikan ke kas negara.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Saudara dapat menerbitkan Bukti Pembuatan Tagihan Penerimaan Negara Bukan Pajak (melalui SIMPONI) dengan data-data sebagaimana di bawah ini:

Perguruan Tinggi :
Ketua Tim Pelaksana :
Jenis Penyetoran : Pengembalian Sisa Dana / Bunga dan Jasa Giro *)
Nominal :
Terbilang :

Selanjutnya, bukti Pembuatan Tagihan PNBPN tersebut dapat dikirim melalui email dengan alamat

Informasi lebih lanjut terkait penyetoran dana di atas dapat menghubungi Saudara (hp.....).

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

.....,
..... 20...
Ketua Tim

Pelaksana

.....

Format 4. Buku Kas Umum

BUKU KAS UMUM

Periode : Bulan Tahun

Nama LPTK :

Nama Program : PPG Prajabatan

NO UR UT	TANGGAL	NOM OR BUK TI	URAIAN	PENERIMAA N	PENGELUAR AN	SALDO
1						
2						
3						
4						
5						
...						
...						
SALDO AKHIR BKU PERIODE BULAN TAHUN						

.....,20...

Ketua Tim Pelaksana

.....

Format 6. Buku Pembantu Pajak

BUKU PEMBANTU PAJAK

Periode: Bulan Tahun

Nama Perguruan Tinggi :

Nama Program : PPG Prajabatan

N O U R U T	TANGGAL	NOM OR BUK TI	URAIAN	PENERIMAAN/ PEMOTONGAN (DEBET)				PENGELUARAN/ PENYETORAN (KREDIT)				SALDO
				PP N	PPh 21	PPh 22	PPh 23	PPN	PPh 21	PPh 22	PPh 23	
1												
2												
3												
4												
5												
...												
...												

....., 20...

Ketua Tim Pelaksana

.....

DIREKTUR JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN,

TTD

IWAN SYAHRIL

Salinan sesuai dengan aslinya
Sekretaris Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,

TTD.

Nunuk Suryani
NIP. 196611081990032001

